

**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN MAKANAN SEHAT
MELALUI PRAKTEK LANGSUNG DI RA AL-IKHLAS KAMPUNG
BANGUN DESA MERANTI KECAMATAN BILAH HULU
KABUPATEN LABUHAN BATU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Disusun Oleh

PONIAH
NPM. 1701240076P

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017/2018

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Poniah
NPM : 1701240076P
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
HARI, TANGGAL : Sabtu, 20 Oktober 2018
WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Drs. Lisanuddin, M.Pd

PENGUJI II : Dra. Indra Mulya, MA

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA



**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN MAKANAN SEHAT
MELALUI PRAKTEK LANGSUNG DI RA AL-IKHLAS KAMPUNG
BANGUN DESA MERANTI KECAMATAN BILAH HULU
KABUPATEN LABUHAN BATU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

PONIAH
NPM. 1701240076P

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing



Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : PONIAH
NPM : 1701240076P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN MAKANAN SEHAT MELALUI PRAKTEK LANGSUNG DI RA AL-IKHLAS KAMPUNG BANGUN DESA MERANTI KECAMATAN BILAH HULU KABUPATEN LABUHAN BATU

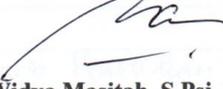
Medan, Oktober 2018

Pembimbing


Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Disetujui Oleh:

KETUA PRODI PIAUD


Widya Masitah, S.Psi, M.Psi



DEKAN


Dr. Muhammad Qorib, MA



Unggul, Cerdas & Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061)-6624576 Fax.(061)662

Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : Strata Satu (S1)

Ketua Program Studi : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi
Dosen Pembimbing : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Nama Mahasiswa : PONIAH
NPM : 1701240076P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN MAKANAN SEHAT MELALUI PRAKTEK LANGSUNG DI RA AL-IKHLAS KAMPUNG BANGUN DESA MERANTI KECAMATAN BILAH HULU KABUPATEN LABUHAN BATU

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
12/9-2018	- Perbaiki grafik hasil Penelitian		
10/10-2018	- kata pengantar - Siklus PTK - RPPH - Skenario Perbaikan		
13/10-2018	ACC Sidang		

Medan, Oktober 2018



Dekan

Ketua Program Studi

Pembimbing

Dr. Muhammad Qorib, MA Widya Masitah, S.Psi, M.Psi Widya Masitah, S.Psi, M.Psi



Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (Tiga) Exemplar
Hal : Skripsi a.n. PONIAH
Kepada : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di –

Medan

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n **Poniah** yang berjudul: UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN MAKANAN SEHAT MELALUI PRAKTEK LANGSUNG DI RA AL-IKHLAS KAMPUNG BANGUN DESA MERANTI KECAMATAN BILAH HULU KABUPATEN LABUHAN BATU, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (S1) dalam ilmu pendidikan Fakultas Agama Islam Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini UMSU.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061)-6624576 Fax. (061)662
Website : <http://www.umsu.ac.id>. Email : rektor@umsu.ac.id
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Poniah
NPM : 1701240076P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Pemahaman Makanan Sehat Melalui
Praktek Langsung Di RA Al-Ikhlas Kampung Bangun
Desa Meranti Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan
Batu

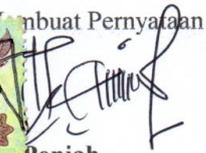
Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Desember 2018

Hormat Saya,

Membuat Pernyataan

Poniah


ABSTRAK

Poniah, NPM 1701240076P, Upaya Meningkatkan Pemahaman Makanan Sehat Melalui Praktek Langsung Di RA Al-Ikhlas Kampung Bangun Desa Meranti Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan pemahaman anak tentang makanan sehat dengan kegiatan praktek langsung di RA Al-Ikhlas Kampung Bangun Desa Meranti Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam tiga siklus dengan tahapan-tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Alat pengumpulan data penelitian berupa observasi, dokumentasi dan tanya jawab. Subjek penelitian adalah anak kelompok B di RA Al-Ikhlas yang berjumlah 18 orang anak. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa melalui praktek langsung dapat meningkatkan pemahaman makanan sehat pada anak kelompok B di RA Al-Ikhlas Kampung Bangun Desa Meranti Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu dengan rata-rata ketuntasan klasikal sejak prasiklus, siklus I, siklus II dan siklus III yaitu 20,83 % (kurang), 45,83 % (cukup), 76,39 % (baik), dan 94,45 % (baik sekali). Dengan demikian, kepada guru di RA Al-Ikhlas hendaklah senantiasa berupaya meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan tugas, salah satunya adalah melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mudah dipahami dan membuat kemampuan anak dalam memahami materi dapat dilakukan dengan baik.

Kata Kunci: Pemahaman, Makanan, Praktek Langsung.

ABSTRACT

Poniah, NPM 1701240076P, Efforts to Improve Understanding of Healthy Food Through Direct Practices in RA Al-Ikhlas Kampung Bangun Meranti Village, Bilah Hulu District, Labuhan Batu District.

The purpose of this class action research is to improve children's understanding of healthy food with direct practice activities in RA Al-Ikhlas Kampung Bangun Meranti Village, Bilah Hulu Subdistrict, Labuhan Batu District. This study uses the qualitative method with the Classroom Action Research approach which is carried out in three cycles with stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. Research data collection tools in the form of observation, documentation and question and answer. The research subjects were children of group B in RA Al-Ikhlas totaling 18 children. Based on the results of research conducted it is known that through direct practice can improve understanding of healthy food in children in group B in RA Al-Ikhlas Kampung Bangun Meranti Village Bilah Hulu Subdistrict Labuhan Batu District with an average classical completeness since pre-cycle, cycle I, cycle II and cycle III is 20.83% (less), 45.83% (enough), 76.39% (good), and 94.45% (very good). Thus, the teachers in RA Al-Ikhlas should always strive to improve their competence in carrying out tasks, one of which is to carry out activities that are easy to understand and make the ability of children to understand the material well.

Keywords: Understanding, Food, Direct Practice.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, petunjuk, dan rahmat-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Pemahaman Makanan Sehat Melalui Praktek Langsung Di RA Al-Ikhlas Kampung Bangun Desa Meranti Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam Prodi PIAUD UMSU Medan. Dalam kesempatan ini, perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam penelitian maupun dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan FAI Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ijin penelitian kepada penulis.
2. Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi, selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus sebagai pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingannya kepada penulis.
3. Seluruh Dosen PIAUD UMSU, Bapak Akrim, S.Pd.I, MA, Ibu Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi, Ibu Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA, Bapak Gunawan S.Pd.I, M.TH, Ibu Dra. Indra Mulya, MA, Ibu Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Pd, Ibu Mavianti, M.Si, Bapak Erwinsyah Putra, S.Pd, M.Pd, Bapak Drs. H. Dalail Ahmad, MA, Bapak Robie Fanreza, M.PdI, dan Ibu Mawaddah Nasution, S.Psi. semoga semua ilmu yang diberikan menjadi berkah bagi semuanya.
4. Staf Biro FAI (PIAUD) Bapak Saufi Ibrahim, S.Kom, Bapak Sulpan Lubis, SH, dan Ibu Fatimah Sari, S.Pd.I yang telah memudahkan dan membantu peneliti dalam berbagai urusan bidang akademik dan perkuliahan. iv
5. Kepada suami tercinta dan anak-anakku yang menjadi motivator bagi pei sehingga terus semangat dalam menjalani pendidikan hingga tuntas.
6. Ibu Dra. Indra Mulya, MA sebagai penguji sidang yang telah memberikan arahan dalam penyempurnaan skrip iii hingga menjadi lebih baik lagi.
7. Kepada semua pihak yang turut membantu dalam pelaksanaan penelitian yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan perkembangan anak usia dini di Indonesia.

Kp. Bangun, Agustus 2013
Penulis

PONIAH

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Cara Memecahkan Masalah	7
E. Hipotesis Tindakan	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II. LANDASAN TEORETIS	
A. Pemahaman Makanan Sehat	10
1. Pengertian Pemahaman	10
2. Jenis-Jenis Pemahaman	10
3. Indikator Pemahaman.....	11
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman	13
B. Makanan Sehat	14
1. Pengertian Makanan Sehat	14
2. Syarat-Syarat Makanan Sehat	15
3. Bahan-Bahan Makanan Sehat	16
C. Metode Praktek Langsung	18
1. Pengertian Metode Praktek Langsug	18
2. Kelebihan dan Kekurangan Metode Praktek Langsung	18
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Setting Penelitian	21
B. Persiapan PTK	22
C. Subjek Penelitian	23
D. Sumber Data	23
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	24
F. Indikator Kinerja	27
G. Analisis Data	28
H. Prosedur Penelitian	29
I. Personalia Penelitian	30

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	31
1. Kegiatan Awal Sebelum Tindakan atau Prasiklus	31
2. Kegiatan Tindakan Siklus I	34
3. Kegiatan Tindakan Siklus II	39
4. Kegiatan Tindakan Siklus III	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian	57
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. : Data Anak Kelompok B di RA Al-Ikhlas	23
Tabel 3.2. : Nama Kepala RA dan Guru di RA Al-Ikhlas	24
Tabel 3.3. : Instrumen Observasi Penilaian Pemahaman Anak	25
Tabel 3.4. : Instrumen Kinerja Guru Mengajar (Peneliti)	26
Tabel 3.5. : Personalia Penelitian Tindakan Kelas	30
Tabel 4.1. : Hasil Observasi Anak Pada Prasiklus	31
Tabel 4.2. : Kondisi Prasiklus	32
Tabel 4.3. : Ketuntasan Klasikal Pada Prasiklus	34
Tabel 4.4. : Hasil Observasi Pada Siklus I	35
Tabel 4.5. : Pemahaman Anak Tentang Makanan Sehat Pada Siklus I	36
Tabel 4.6. : Ketuntasan Klasikal Pada Siklus I	38
Tabel 4.7. : Hasil Observasi Pada Siklus II	41
Tabel 4.8. : Pemahaman Anak Tentang Makanan Sehat Pada Siklus II	42
Tabel 4.9. : Ketuntasan Klasikal Pada Siklus II	44
Tabel 4.10. : Hasil Observasi Pada Siklus III	46
Tabel 4.11. : Pemahaman Anak Tentang Makanan Sehat Pada Siklus III ..	47
Tabel 4.12. : Ketuntasan Klasikal Pada Siklus III	49
Tabel 4.13. : Ketuntasan Klasikal Pada Prasiklus, Siklus I, Siklus II, Dan Siklus III	51

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1. : Tingkat Capaian Anak Pada Prasiklus	33
Grafik 4.2. : Tingkat Capaian Anak Pada Siklus I	37
Grafik 4.3. : Tingkat Capaian Anak Pada Siklus II	43
Grafik 4.4. : Tingkat Capaian Anak Pada Siklus III	48
Grafik 4.5. : Tingkat Capaian Anak Pada Prasiklus, Siklus I, Siklus II, Dan Siklus III	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. : Kerangka Pemecahan Masalah	8
Gambar 2.1. : Contoh Bahan Makanan Sehat	17
Gambar 3.1. : Siklus Penelitian	22

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap satuan jenjang pendidikan mempunyai tujuan yang berbeda-beda sesuai dengan fungsinya dan perannya masing-masing, salah satunya adalah Raudhatul Athfal. Program Raudhatul Athfal yang berkualitas dapat membantu mengembangkan semua potensi yang dimiliki anak. Oleh karena itu, pendidikan di Raudhatul Athfal harus berkualitas agar dapat membantu tumbuh kembang anak secara maksimal. Hal ini sejalan dengan apa yang tercantum dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 14, sebagai berikut:

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹

Ada dua hal yang harus dikembangkan di Raudhatul Athfal yaitu perilaku melalui pembiasaan dan pengembangan kemampuan konsep dasar yang meliputi nilai-nilai agama dan moral, kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial emosional, dan seni. Untuk mengembangkan semua itu diperlukan guru yang profesional dalam merancang melaksanakan dan mengevaluasi agar dapat menghasilkan tujuan pembelajaran secara maksimal. Salah satu penerapan kemampuan dasar sikap sosial anak adalah perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang dilakukan anak setiap hari guru menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat melalui pembiasaan rutin disamping nasehat dan cerita yang disampaikan oleh guru.

Anak sehat menjadi harapan semua orang tua masyarakat bangsa dan negara. Banyak program pemerintah yang mengharapkan anak Indonesia yang sehat seperti makan tambahan air susu ibu, makanan tambahan anak sekolah,

¹Anonim, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2012), hlm. 151.

dokter kecil sekolah sehat, peningkatan gizi balita, lingkungan sehat, imunisasi, pemberian vitamin A termasuk PHBS. Untuk mewujudkan Indonesia sehat hingga tahun 2025 pemerintah masih tetap memprioritaskan program-programnya secara berkesinambungan. PHBS yang diterapkan sejak usia dini akan berdampak hingga dewasa kelak dalam kehidupan di masyarakat. Meskipun program aku anak Indonesia sehat telah dilaksanakan dengan wujud nyata, namun itu belum dapat memberikan hasil maksimal jika tidak dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan, termasuk melalui pembiasaan di Raudhatul Athfal.

Banyak faktor yang mempengaruhi perilaku hidup bersih dan sehat seperti kebiasaan di rumah, lingkungan masyarakat, sekolah, guru yang kurang memberikan contoh teladan atau memperagakan dan anak itu sendiri. Pembiasaan yang dilakukan setiap hari ternyata belum dapat meningkatkan kesadaran anak. Anak belum dapat melakukan hal-hal atau perbuatan yang diharapkan untuk gambaran anak sehat cerdas dan ceria.

Kesehatan merupakan faktor yang sangat menentukan kehidupan manusia terutama bagi anak usia dini. Banyak cara yang dapat dilakukan agar anak selalu sehat, mulai dari pemenuhan gizi yang seimbang hingga penataan lingkungan yang berkualitas. Kesehatan menurut Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan pada Pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa “Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis”.² Menurut Soengeng Santoso sehat dapat diartikan sebagai “suatu keadaan baik segenap badan serta bagian-bagiannya atau suatu hal yang mendatangkan kebaikan, sedangkan kesehatan sendiri dapat diartikan sebagai keadaan sehat (terbebas dari penyakit) dan kebaikan keadaan (badan atau lainnya)”.³

²Anonim, *Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan*, (Jakarta: Kemenkes, 2009), hlm. 2.

³Soengeng Santoso, *Kesehatan: Universitas Terbuka*, 2009), hlm. 1.

Tubuh yang sehat merupakan faktor yang sangat penting, karena bila tubuh tidak sehat segala aktivitas akan terganggu, sedangkan bila memiliki tubuh sehat segala aktivitas dapat dikerjakan dengan lancar dan dapat menikmati hidup dengan senang hati (bahagia). Salah satu cara untuk menjaga kebugaran tubuh adalah dengan mengkonsumsi makanan sehat. Jika dilihat dari sudut Agama maka mengkonsumsi makanan sehat sesungguhnya adalah perintah, bukan hanya sehat tapi juga harus diperhatikan kehalalannya, sebagaimana ayat berikut:

﴿ وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِء مُؤْمِنُونَ ﴾

Artinya: Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezeikikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya. (Q.S. Al-Maidah/5: 88)⁴

Berdasarkan ayat diatas, manusia diperintahkan memakan makanan yang halal lagi baik, hal itu tentu terkait dengan kondisi makanan yang sehat dan berguna bagi manusia untuk kesehatannya.

Pola hidup sehat perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, karena kesehatan adalah nikmat yang paling berharga di dunia ini. Dengan nikmat sehat, manusia bisa melakukan segala aktivitas secara tuntas. Dengan nikmat sehat manusia juga bisa membantu orang lain. Mengerjakan semua pekerjaan menjadi ringan, orang-orang disekeliling kita pun merasa nyaman. Manfaat dan tujuan pola hidup sehat antara lain antara lain mengurangi resiko penularan penyakit, meningkatkan kemampuan untuk beraktivitas, menjaga kestabilan fleksibilitas tubuh, menjaga kesehatan tulang, meningkatkan kemampuan otak saat lanjut usia. Banyak orang yang ingin dirinya selalu sehat. Karena dengan kesehatan, dapat menikmati kehidupan di dunia ini dengan sungguh. Salah satu penerapan pola hidup sehat dengan makanan yang sehat yaitu makanan yang di dalamnya terkandung zat-zat gizi. Sedangkan zat gizi itu sendiri adalah

⁴Kemenag RI, *Al-Qur'anul Karim Dan Tajwid*, (Surakarta: dan Gizi, (Jakarta Az-Ziyadah, 2014), hlm. 122.

zat-zat yang dibutuhkan oleh tubuh. Zat-zat gizi tersebut yaitu karbohidrat, protein dan lemak. Kemudian juga vitamin dan mineral yang sangat banyak manfaatnya.

Usaha mewujudkan anak sehat, adalah program yang memerlukan dukungan kesehatan dari berbagai elemen masyarakat. Dalam Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan pada Pasal 47 disebutkan bahwa “Upaya kesehatan diselenggarakan dalam bentuk kegiatan dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang dilaksanakan secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan”.⁵ Salah satu pihak yang dapat melakukan upaya kesehatan bagi anak usia dini adalah lembaga sekolah dalam hal ini guru di Raudhatul Athfal yang memiliki tugas dan peran dalam pembinaan potensi anak termasuk aspek kesehatan anak. Andi Basuki Prima Wibawa mengemukakan bahwa:

Upaya pembinaan kesehatan pada anak usia sekolah perlu dikembangkan, mengingat kelompok tersebut sangat potensial sebagai sumber daya manusia dalam pembangunan khususnya bidang kesehatan. Salah satu upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pembinaan pelayanan kesehatan anak usia sekolah.⁶

Untuk memudahkan anak Raudhatul Athfal memahami keterampilan hidup sehat, diperlukan cara yang tepat misalnya melalui praktek langsung. Di Raudhatul Athfal para guru bisa memperkenalkan jenis jajanan, sekaligus menginformasikan makanan apa yang baik dan tidak baik untuk tubuh. Para guru harus terampil, jangan hanya mengajarkan teori yang ada di buku tetapi harus dikaitkan dengan realita kehidupan. Hal ini sejalan dengan Kurikulum Raudhatul Athfal yang menyebutkan bahwa “sikap hidup sehat tercermin dari kebiasaan anak makan-makanan bergizi seimbang...upaya yang dapat dilakukan guru diantaranya mengenalkan dan membiasakan anak makan makanan bergizi seimbang”.⁷

⁵*Ibid*, hlm. 18.

⁶Andi Basuki Prima Wibawa, *Pendidikan Kesehatan, Dalam Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian IV: Pendidikan Lintas Bidang*, (Bandung: Imtima, 2007), hlm. 278.

⁷Anonim, *Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 3489 Tahun 2016 Tentang Kurikulum Raudhatul Athfal*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, 2016), hlm. 14.

Aspek pemikiran selama ini yang berkenaan dengan gizi terpusat pada makanan kelompok empat sehat. Sebagian besar orang menafsirkan menu seimbang sebagai kelengkapan semua makanan empat sehat dalam satu kali makan. Konsep pola makan ini ditanamkan sejak dini, digunakan oleh banyak ahli gizi, bahkan diterapkan pada menu makanan rumah sakit. Namun fakta sudah cukup membuktikan bahwa pola makan ini hampir tidak ada yang benar-benar berhasil mengatasi berbagai masalah kesehatan yang ada.

Konsep empat sehat dalam satu menu sebetulnya tidak terlalu menimbulkan masalah seperti sekarang, karena pola makan manusia beberapa puluh tahun yang lalu lebih alami. Seperti diungkapkan Gunawan bahwa “meningkatnya taraf hidup masyarakat yang disertai dengan modernisasi teknologi industri makanan, menyebabkan masyarakat semakin jauh dari makanan-makanan alami”.⁸ Pola makan masyarakat modern sudah dipengaruhi promosi gencar produk-produk makanan tinggi lemak, garam dan gula yang berlandung di balik konsep empat sehat. Misalnya, produk sereal bersalut gula, makanan instan, sari buah, margarin, camilan asin, daging olahan, dan sebagainya. Makanan-makanan seperti ini tidak memberi kontribusi gizi pada tubuh kecuali tambahan beban berat badan. Apa yang dikemukakan tersebut sesuai dengan yang tertera dalam Buku Penuntun Hidup Sehat sebagai berikut:

Sebagian besar masalah gizi yang terjadi di dunia adalah gizi kurang yang penyebab utamanya karena kurang makan. Penyebab utama terjadinya kurang makan, terutama pada anak dan ibu, adalah kemiskinan, tidak ada makanan, sakit yang berulang, kebiasaan praktik pemberian makanan yang kurang tepat, juga kurang perawatan dan kebersihan.⁹

Untuk menghindarkan masalah kesehatan dan gizi pada anak usia dini, maka pendidikan, dalam hal ini Raudhatul Athfal sangat memiliki peran strategis dalam meningkatkan pemahaman anak pada pola hidup sehat khususnya makanan sehat. Kegiatan praktek langsung yaitu mengenalkan

⁸Gunawan, *Food Combining: Pola Makan untuk Langsing dan Sehat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm. 19.

⁹UNICEF Indonesia, *Buku Penuntun Hidup Sehat*, (Jakarta: UNICEF Indonesia, 2010), hlm. 73.

kepada anak tentang apa saja makanan sehat akan sangat besar pengaruhnya pada pemahaman anak bahwa tidak selamanya makanan yang ada dapat memberikan kesehatan bagi tubuh, namun justru akan membahayakan kesehatan tubuh dimasa mendatang.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada anak Kelompok B di RA Al-Ikhlas Kampung Bangun Desa Meranti diketahui adanya indikasi pemahaman anak pada makanan sehat masih kurang sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari misalnya masih terlihat banyak anak-anak yang makan makanan ringan (jajanan) yang mengandung penyedap dan pemanis buatan baik di beli pada jam istirahat maupun membawanya dari rumah, masih banyak anak yang belum mengetahui bagaimana makanan sehat yang sebenarnya karena anak lebih tertarik pada kemasan pada makanan atau jajanan daripada manfaat dari makanan itu sendiri, rata-rata anak tidak mampu menyebutkan jenis-jenis makanan sehat yang ada disekitar lingkungan, sebagian besar anak kurang memperhatikan kebersihan tangan pada saat memulai kegiatan makan bersama setelah melakukan kegiatan. Walaupun guru di sekolah telah memberikan arahan agar anak mencuci tangan terlebih dahulu namun masih ada anak yang tidak melakukannya dan jikapun melakukannya maka tidak dilakukan dengan benar namun hanya sekedar membasahi tangan.

Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas. Untuk itu, penelitian ini akan dituangkan pada sebuah karya ilmiah (skripsi) yang diberi judul **“Upaya Meningkatkan Pemahaman Makanan Sehat Melalui Praktek Langsung Di RA Al-Ikhlas Kampung Bangun Desa Meranti Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu”**.

B. Identifikasi Masalah

Beberapa masalah yang teridentifikasi antara lain:

1. Masih banyak anak-anak yang makan makanan ringan (jajanan) yang mengandung penyedap dan pemanis buatan baik di beli pada jam istirahat maupun membawanya dari rumah.

2. Masih banyak anak yang belum mengetahui bagaimana makanan sehat yang sebenarnya karena anak lebih tertarik pada kemasan pada makanan atau jajanan daripada manfaat dari makanan itu sendiri.
3. Rata-rata anak tidak mampu menyebutkan jenis-jenis makanan sehat yang ada disekitar lingkungan.

C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah bagaimanakah peningkatan pemahaman makanan sehat melalui praktek langsung di RA Al-Ikhlas Kampung Bangun Desa Meranti Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu?

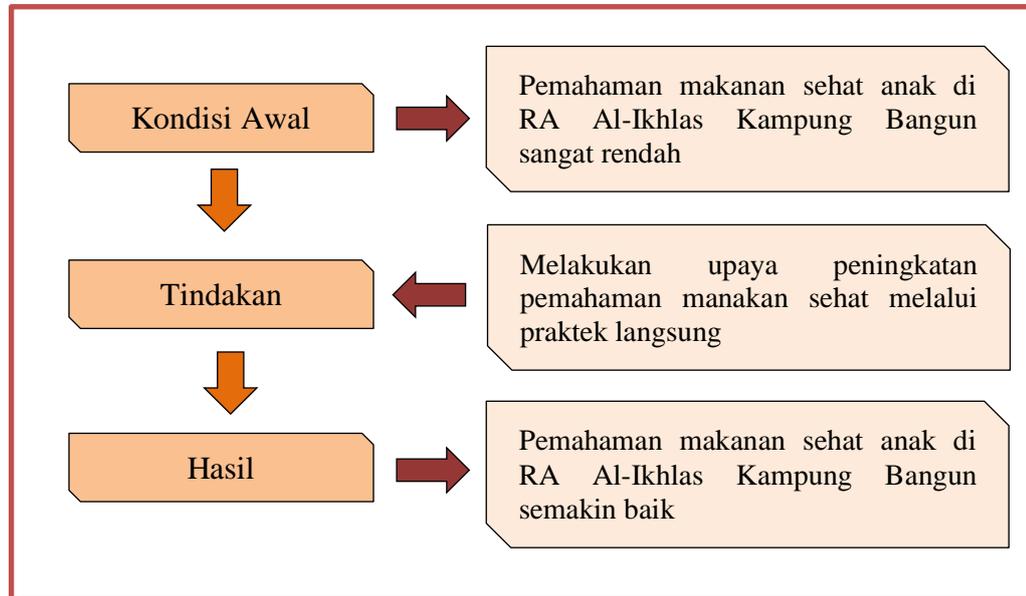
D. Cara Memecahkan Masalah

Banyaknya ketidakpahaman anak usia dini terhadap makanan sehat sesungguhnya berawal dari pola hidup dan kebiasaan yang kurang baik di rumah. Banyak orang tua yang kurang peduli pada jenis makanan yang dikonsumsi anak terutama makanan ringan yang sering dibeli anak. Hal ini akan mengakibatkan kebiasaan kurang baik pada anak dan tentu akan berdampak pada kesehatan anak karena anak belum paham apa saja makanan yang sehat itu.

Rendahnya pemahaman anak pada makanan sehat merupakan masalah tersendiri bagi guru di Raudhatul Athfal yang punya tanggung jawab terhadap kesehatan anak melalui pendidikan. Oleh sebab itu, cara memecahkan masalah rendahnya pemahaman anak pada makanan sehat ini adalah dengan melakukan tindakan melalui Penelitian Tindakan Kelas, yang dilakukan dengan prosedur kegiatan pembelajaran formal di sekolah sejak perencanaan hingga pada penilaian aspek pemahaman makanan sehat anak.

Untuk memberikan gambaran tentang bagaimana cara pemecahan masalah yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini, maka dapat di lihat pada gambar berikut ini:

Gambar 1.1. Kerangka Pemecahan Masalah



E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui kegiatan praktek langsung dapat meningkatkan pemahaman makanan sehat anak di RA Al-Ikhlas Kampung Bangun Desa Meranti Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan adalah untuk meningkatkan pemahaman makanan sehat anak di RA Al-Ikhlas Kampung Bangun Desa Meranti Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis, dapat menambah ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan bahan kajian bagi mahasiswa yang mempelajari ilmu pendidikan anak usia dini, terutama yang berhubungan dengan pemahaman makanan sehat pada anak di Raudhatul Athfal.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru sebagai masukan tentang kegiatan yang dapat dilakukan guna meningkatkan pemahaman anak pada makanan sehat yang perlu dikonsumsi setiap hari.
- b. Bagi anak dapat meningkatkan pemahaman tentang makanan sehat sehingga tidak sembarangan membeli makanan atau jajanan yang mengandung zat-zat berbahaya bagi tubuh dan kesehatan.
- c. Bagi orang tua, dapat memberikan informasi terkait dengan makanan sehat bagi anak yang sangat perlu diperhatikan bagi tumbuh kembang anak sehingga tidak membekali anak dengan makanan yang kurang gizi dan makanan yang kurang sehat.
- d. Bagi Peneliti. Memberikan pengalaman nyata terkait dengan aspek perkembangan fisik atau kesehatan anak di Raudhatul Athfal.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Pemahaman Makanan Sehat

1. Pengertian Pemahaman

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemahaman berarti “proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan”.¹⁰ Selanjutnya, Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa pemahaman (*comprehension*) adalah bagaimana seorang mempertahankan, membedakan, menduga (*estimates*), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan.¹¹ Menurut Anas Sudijono, pemahaman adalah “kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan bahasa sendiri”.¹²

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam menguraikan kembali konsep yang telah diterima secara jelas kepada orang lain sehingga apa yang diutarakannya benar-benar sesuai dengan apa yang sesungguhnya.

2. Jenis-Jenis Pemahaman

Pemahaman sebagai sebuah konsep tentu sama dengan kemampuan lainnya yang memiliki kategori. Menurut Nana Sudjana, pemahaman dikelompokkan ke dalam tiga kategori yaitu:

- a. Tingkat terendah. Pemahaman tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan.

¹⁰Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2011), hlm. 811.

¹¹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, Edisi Revisi, 2009), hlm. 118.

¹²Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 50.

- b. Tingkat kedua. Pemahaman penafsiran adalah menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok.
- c. Pemahaman tingkat ketiga. Pemahaman tingkat ketiga atau tingkat tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi. Dengan ekstrapolasi diharapkan seorang mampu melihat balik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.¹³

Kemudian, menurut Lukmanul Hakim pemahaman itu terdiri dari beberapa jenis, yaitu:

- a. Menginterpretasikan, yaitu mengubah dari suatu bentuk representasi kedalam bentuk lain seperti mengklarifikasi dan menterjemahkan.
- b. Memberi contoh, yaitu menemukan contoh dari suatu konsep misalnya menggambarkan atau mengilustrasikan.
- c. Mengklasifikasikan, yaitu menentukan bahwa sesuatu memiliki kategori.
- d. Merangkum, yaitu membuat abstraksi dari suatu tema umum.
- e. Menyimpulkan, yaitu menggambarkan suatu kesimpulan logis dari informasi yang disajikan.
- f. Membandingkan, yaitu menemukan hubungan antara dua ide, objek, dan sebagainya.
- g. Menjelaskan, yaitu kemampuan untuk menyusun dan menggunakan suatu model sebab akibat dari suatu sistem.¹⁴

Semua tingkatan pemahaman tersebut akan dilalui oleh setiap orang terutama mereka yang melakukan kegiatan belajar. Dengan belajar, maka lama kelamaan pemahaman seseorang akan mengalami peningkatan hingga batas akhir yang tidak bisa ditentukan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis pemahaman pada diri seseorang dapat ditunjukkan dengan berbagai hal yang sesuai dengan kepentingannya seperti menterjemahkan, membedakan, membandingkan, menjelaskan dan lain sebagainya.

3. Indikator Pemahaman

Wina Sanjaya mengatakan bahwa pemahaman memiliki ciri-ciri atau indikator sebagai berikut:

¹³Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakraya, 2012), hlm. 24.

¹⁴Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), hlm. 101-102.

- a. Pemahaman lebih tinggi tingkatnya dari pengetahuan.
- b. Pemahaman bukan hanya sekedar mengingat fakta, akan tetapi berkenaan dengan menjelaskan makna atau suatu konsep.
- c. Dapat mendeskripsikan, mampu menerjemahkan.
- d. Mampu menafsirkan, mendeskripsikan secara variabel.
- e. Pemahaman eksplorasi, mampu membuat estimasi.¹⁵

Sementara itu, menurut Wowo Sunaryo Kuswana ada beberapa indikator pemahaman, yaitu:

- a. Mengingat yang terdiri dari mengenal dan mengingat.
- b. Memahami yang terdiri dari mengartikan, memberi contoh, mengklasifikasikan, menyimpulkan, menduga, membandingkan dan menjelaskan.¹⁶

Kemudian, menurut Jihad dan Haris indikator pemahaman konsep, sebagai berikut:

- a. Kemampuan menyatakan ulang sebuah konsep yang dipelajari;
- b. Kemampuan mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya);
- c. Kemampuan menyebutkan contoh dan non-contoh dari konsep;
- d. Kemampuan menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis;
- e. Kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu;
- f. Kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.
- g. Kemampuan mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep.¹⁷

Pemahaman merupakan salah aspek kognitif (pengetahuan). Penelitian terhadap aspek pengetahuan dapat dilakukan melalui test lisan dan test tulisan. Teknik penilaian aspek pemahaman caranya dengan mengajukan pernyataan yang benar dan keliru, dan urutan, dengan pertanyaan berbentuk essay yang menghendaki uraian rumusan dengan kata-kata dan contoh-contoh.

¹⁵Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KTSP*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 45.

¹⁶Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 117.

¹⁷Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Press, 2010), hlm. 149.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa indikator pemahaman secara umum meliputi kemampuan mengingat, memberi contoh, membandingkan, menjelaskan, menggunakan konsep tertentu, dan lain sebagainya.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Menurut Slameto, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar (pemahaman) yaitu: faktor-faktor intern; dan faktor-faktor ekstern.¹⁸ Untuk mengetahui lebih jelas maka akan diuraikan sebagaimana berikut:

- a. Faktor-faktor intern, yakni faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Di antara faktor-faktor intern yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang adalah antara lain kecerdasan/intelegensi, bakat, minat, motivasi.
- b. Faktor-faktor ekstern, yaitu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang tersebut. Yang termasuk faktor ini antara lain keadaan lingkungan keluarga, keadaan lingkungan sekolah, keadaan lingkungan masyarakat.¹⁹

Senada dengan apa yang dikemukakan tersebut, menurut Muhibbin Syah faktor yang mempengaruhi pemahaman dalam konteks belajar adalah:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni kondisi atau keadaan jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yakni jenis upaya belajar siswa meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.²⁰

Semua faktor diatas tentu saling terkait satu dengan yang lainnya. Oleh sebab itu perlu upaya mengatasi semua kendala yang ada melalui berbagai pendekatan yang mendukung kegiatan belajar siswa untuk mudah memahami pelajaran yang diajarkan. Disisi lain, sesungguhnya setiap anak atau siswa harus mengetahui apa saja yang dapat mendukung dan

¹⁸Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 54.

¹⁹*Ibid*, hlm. 54-69.

²⁰Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), hlm.145.

menghambat pemahaman belajar pada dirinya sehingga ada upaya darinya untuk benar-benar melakukan usaha agar semua faktor yang mendukung pemahaman semakin baik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada dua faktor terbesar yang dapat mempengaruhi pemahaman seseorang yaitu faktor yang berasal dari dalam diri orang itu sendiri dan faktor yang berasal dari luar diri seseorang seperti teman, keluarga, lingkungan masyarakat, dan juga media yang saat sangat berkembang pesat.

B. Makanan Sehat

1. Pengertian Makanan Sehat

Makanan merupakan kebutuhan mendasar bagi kehidupan manusia. Makanan yang di santap setiap hari harus memenuhi kebutuhan gizi sesuai dengan standar kesehatan, karena kebutuhan gizi yang tercukupi membuat kecerdasan meningkat dan hidup sehat. Mengonsumsi makanan yang sehat sangatlah penting, terutama dalam mendukung tumbuh kembang anak.

Makanan yang sehat yaitu “makanan yang higienis dan bergizi. Makanan yang higienis adalah makanan yang tidak mengandung kuman penyakit dan tidak mengandung racun yang dapat membahayakan kesehatan. Bahan makanan yang akan di makan harus mengandung komposisi gizi yang lengkap, yaitu terdiri atas karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral, dan air”.²¹

Sementara itu, Djoko Windu P. Irawan menjelaskan makna makanan sehat sebagai berikut:

Makanan sehat merupakan makanan yang kaya akan gizi seimbang yang dibutuhkan tubuh. Makanan bergizi yaitu makanan yang cukup memiliki kandungan karbohidrat, lemak, protein, mineral, vitamin yang dipadukan secara seimbang sesuai dengan kebutuhan. Makanan sehat bukan berarti makanan lezat, enak, dan mewah, karena banyak makanan seperti itu yang justru tidak menyehatkan dan memicu penyakit.²²

²¹Heny Nuraini, *Memilih & Membuat Jajanan Anak yang Sehat & Halal*. (Jakarta: Qultum Media, 2008), hlm. 14.

²²Djoko Windu P. Irawan, *Pangan Sehat, Aman, Bergizi, Berimbang, Beragam Dan Halal*, (Ponorogo: Forikes, 2016), hlm. 2.

Zat gizi merupakan unsur yang terkandung dalam makanan yang dapat memberikan manfaat bagi kesehatan manusia. Masing-masing bahan makanan yang dikonsumsi memiliki kandungan gizi yang berbeda. Makanan yang satu dengan makanan yang lainnya memiliki kandungan zat gizi yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut dapat berupa jenis zat gizi yang terkandung dalam makanan, maupun jumlah dari masing-masing zat gizi. Setiap zat gizi memiliki fungsi yang spesifik. Masing-masing zat gizi tidak dapat berdiri sendiri dalam membangun tubuh dan dalam menjalankan proses metabolisme. Namun berbagai zat gizi memiliki fungsi yang berbeda.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa makanan sehat adalah makanan yang bersih terbebas dari kuman penyakit serta makanan yang berguna bagi kesehatan tubuh dengan kandungan zat-zat dan gizi yang seimbang.

2. Syarat-Syarat Makanan Sehat

Sebelum menyajikan makanan untuk keluarga terutama anak, perlu sekali mengetahui beberapa syarat makanan agar dalam pengolahan dan penyajiannya tepat. Menurut Santoso dan Ranti syarat makanan sehat untuk anak adalah sebagai berikut:

- a. Porsi makan tidak terlalu besar.
- b. Makanan cukup basah karena berkuah agar mudah ditelan anak.
- c. Potongan makanan dan ukuran makanan cukup kecil sehingga mudah dimasukkan ke dalam mulut anak dan mudah dikunyah.
- d. Tidak berduri atau bertulang kecil.
- e. Sedikit atau tidak terasa pedas, asam, dan berbumbu tajam.
- f. Bersih, rapi, dan menarik dari segi warna dan bentuk.
- g. Dapat melatih anak mandiri, dalam menyiapkan dan makan sendiri.²³

Kemudian, menurut Ardi Al-Maqassay, Syarat-syarat makanan sehat adalah sebagai berikut:

- a. Harus cukup mengandung kalori.
- b. Protein yang dikonsumsi harus mengandung kesepuluh asam amino utama, yaitu lisin, triptopan, histidin, penilalanin, leusin, isoleusin, thereonin, metionin, valin dan arginin.

²³Soegeng Santoso, dan Lies Anne Ranti, *Kesehatan dan Gizi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 149.

- c. Harus cukup mengandung vitamin.
- d. Harus cukup mengandung garam mineral dan air.
- e. Perbandingan yang baik antara sumber karbohidrat, protein, dan lemak.²⁴

Sedangkan, menurut Kusno selain syarat-syarat tersebut, agar memberikan kesehatan bagi tubuh, sebaiknya juga harus:

- a. Mudah dicerna oleh alat pencernaan.
- b. Bersih, tidak mengandung bibit penyakit, karena hal ini tentu akan membahayakan kesehatan tubuh serta tidak bersifat racun bagi tubuh.
- c. Jumlah yang cukup dan tidak berlebihan.
- d. Tidak terlalu panas pada saat disantap. Makanan yang terlalu panas disajikan, mungkin sekali dapat merusak gigi dan mengunyah pun tidak dapat sempurna.
- e. Bentuknya menarik dan rasanya enak.²⁵

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa syarat makanan sehat adalah makanan dengan porsi yang tidak terlalu besar dengan segala protein dan kalori yang dibutuhkan tubuh, dan tentunya dengan kebersihan yang terjaga.

3. Bahan-Bahan Makanan Sehat

Selain mengetahui syarat dari makanan sehat, bahan-bahan makanan yang sesuai dengan zat gizi juga harus diperhatikan. Hal ini untuk mendukung kebutuhan gizi seimbang dalam tubuh. Di lingkungan tempat tinggal sesungguhnya sangat banyak bahan makanan yang sehat. Menurut Sediaoetama dalam Santoso dan Ranti dalam membuat hidangan, digunakan berbagai jenis bahan makanan yang terdiri atas empat kelompok, yaitu:

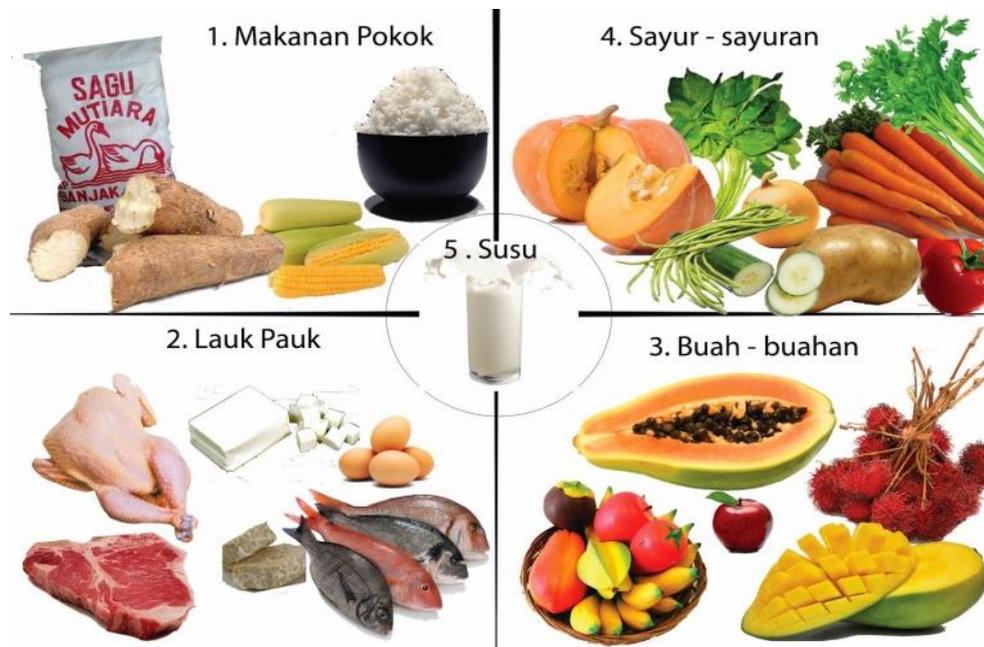
- a. Bahan makanan pokok merupakan bahan makanan yang memegang peranan penting sebagai sumber karbohidrat serta sebagai sumber zat tenaga. Contohnya : beras, jagung, dan sagu.
- b. Bahan makanan lauk pauk merupakan teman makanan pokok yang memberikan rasa enak, sebagai sumber zat gizi protein dan lemak, serta sebagai sumber zat pembangun. Contohnya : daging, telur, keju, dan ikan.
- c. Bahan makanan sayuran merupakan teman makanan pokok yang memberikan serat dalam hidangan serta pembasah karena umumnya dimasak berkuah. Sayuran sebagai sumber vitamin, mineral, dan air yang

²⁴Ardi Al-Maqassay, *Syarat Makanan Sehat*, Jurnal Hasil Riset, Dikutip Dari: <http://www.e-jurnal.com/2013/09/syarat-syarat-makanan-sehat.html>, Diakses: 25 Mei 2018.

²⁵*Ibid.*

- berguna untuk sumber zat pelindung. Contohnya : bayam, kangkung, wortel, dan mentimun.
- d. Bahan makanan buah-buahan merupakan santapan terakhir dalam suatu acara makan atau dimakan kapan saja. Buah-buahan sebagai sumber vitamin dan air serta berguna sebagai zat pelindung. Contohnya : nanas, jeruk, pisang, dan apel.
- e. Susu dan telur. Susu adalah cairan berwarna putih yang dikeluarkan oleh kelenjar susu. Susu berguna sebagai sumber protein, lemak, vitamin, mineral, dan air. Sedangkan telur merupakan cikal bakal makhluk hidup dalam hal ini unggas. Telur berguna sebagai zat pembangun.²⁶

Gambar 2.1. Contoh Bahan Makanan Sehat



Kriteria makanan yang dikonsumsi setiap hari dapat dikatakan sebagai makanan sehat apabila dalam proses penyediaan bahan makanan, pengolahan dan penyajiannya sesuai dengan uraian di atas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa syarat makanan sehat sangat perlu dipahami tentang apa yang dibutuhkan atau diperlukan oleh tubuh terutama dalam penyusunan menu seimbang yang berpedoman kepada gizi seimbang.

²⁶Santoso dan Ranti, *op.cit.*, hlm. 102-105.

C. Metode Praktek Langsung

1. Pengertian Metode Praktek Langsung

Metode praktik langsung adalah “metode yang dilakukan oleh guru dengan cara melakukan praktek secara langsung sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada anak-anak”.²⁷ Menurut Arends dalam Trianto, pengajaran langsung adalah “salah satu mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar anak yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah”.²⁸ Melalui kegiatan praktik langsung diharapkan anak mendapatkan pengalaman melalui interaksi langsung dengan objek.

Praktik langsung merupakan pengalaman pendidikan yang melibatkan anak secara aktif dalam manipulasi objek untuk menambah pengetahuan atau pengalaman. Dengan mengikuti kegiatan praktek langsung tersebut maka anak akan mengetahui dan mengikuti apa yang dilakukan guru karena semua itu bermanfaat baginya secara langsung. Diharapkan nantinya, anak akan dapat menerapkan dan membiasakannya dalam kehidupan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa praktek langsung adalah proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dengan cara melakukan praktek secara langsung sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada anak-anak. Contohnya: guru membawa makanan sehat yang ditunjukkan kepada anak untuk dimakan dan anak mengikuti guru memakan makanan yang ada.

2. Kelebihan dan Kekurangan Metode Praktik Langsung

Sebagai salah satu metode dalam pembelajaran, tentu metode praktek langsung juga memiliki kelebihan dan kekurangan, sebagai berikut:

²⁷Niffa, *Metode Praktek Langsung*, Dikutip Dari: http://yongrim-niffa.blogspot.co.id/2014/06/metode-praktik-langsung_6.html, Diakses tanggal: 26 April 2017.

²⁸Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2009), hlm. 41.

a. Kelebihan

- 1) Pembelajaran lebih bermakna sebab anak secara langsung dapat mempelajari dan memecahkan masalah secara langsung.
- 2) Metode ini sangat sesuai dengan model pembelajaran konstruktivisme yang sedang dikembangkan dalam pembelajaran saat ini, yaitu merangsang anak untuk berfikir dalam memecahkan masalah.
- 3) Siswa lebih mudah mengerti dan memahami.
- 4) Siswa bisa langsung mempraktikkan setelah mendapatkan teori.

b. Kelemahan

- 1) Kadang membutuhkan biaya yang cukup besar, khususnya dalam praktek langsung terhadap alat-alat tertentu.
- 2) Tanpa bimbingan secara baik, biasanya ada anak-anak yang mengalami kesulitan dan tidak mendapatkan bimbingan dengan benar dari gurunya.
- 3) Ketidaksediaan alat peraga atau prasarana yang mendukung.²⁹

Pendapat sama dikemukakan oleh Agus Ruslan dalam Rosidawati dan kawan-kawan bahwa kelebihan praktik langsung adalah:

- a. Pembelajaran lebih bermakna sebab anak secara langsung dapat mempelajari dan memecahkan masalah secara langsung.
- b. Sangat sesuai dengan pembelajaran konstruktivisme yang sedang dikembangkan dalam pembelajaran saat ini, yaitu merangsang anak untuk berfikir dalam memecahkan masalah.³⁰

Sedangkan kelemahannya adalah:

- a. Kadang membutuhkan biaya yang cukup besar, khususnya dalam praktik langsung terhadap alat-alat tertentu.
- b. Tanpa bimbingan secara baik, biasanya ada anak-anak yang mengalami kesulitan dan tidak mendapatkan bimbingan dengan benar dari gurunya.³¹

Kekurangan yang ada pada metode praktek langsung tentu dapat ditutupi dengan menggabungkannya dengan metode lain sehingga akan menjadi lebih baik. Dalam hal ini tentu diharapkan kemampuan dan kreativitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang tepat dengan kemampuan anak dan materi yang disampaikan.

²⁹Nifta, *loc.cit.*

³⁰Rosidawati, dkk, *Peningkatan Kemampuan Melakukan Gerakan Shalat Melalui Praktik Langsung Pada Anak Usia 5-6 Tahun*, Artikel Prodi PG. PAUD, FKIP Universitas Tanjungpura, 2018, hlm. 3.

³¹*Ibid.*

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari metode praktek langsung adalah siswa dapat memecahkan suatu masalah karena terlibat secara langsung dalam melakukan upaya pemecahan masalah yang ada, siswa juga dapat meningkatkan pemahaman pemikirannya menjadi lebih baik. Sedangkan kelemahan pada metode praktek langsung biasanya terkendala masalah biaya yang besar jika media praktek tersebut membutuhkan bahan atau alat yang akan digunakan. Disamping itu, pemahaman siswa tidak akan bisa maksimal jika kemampuan guru kurang maksimal dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa atau anak pada saat melakukan kegiatan praktek langsung.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam sebuah penelitian, tidak terlepas dari keberadaan lokasi atau tempat dilaksanakannya penelitian. Oleh sebab itu, tempat dilaksanakannya Penelitian Tindakan Kelas ini adalah RA Al-Ikhlas Kampung Bangun di Desa Meranti Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

2. Waktu Penelitian

Terkait dengan waktu penelitian, pada umumnya dalam penelitian membutuhkan beberapa tahapan. Namun demikian, akan diusahakan sesingkat mungkin demi efektifnya waktu, dan dalam penelitian ini dilakukan pada Semester Pertama Tahun Ajaran 2018/2019.

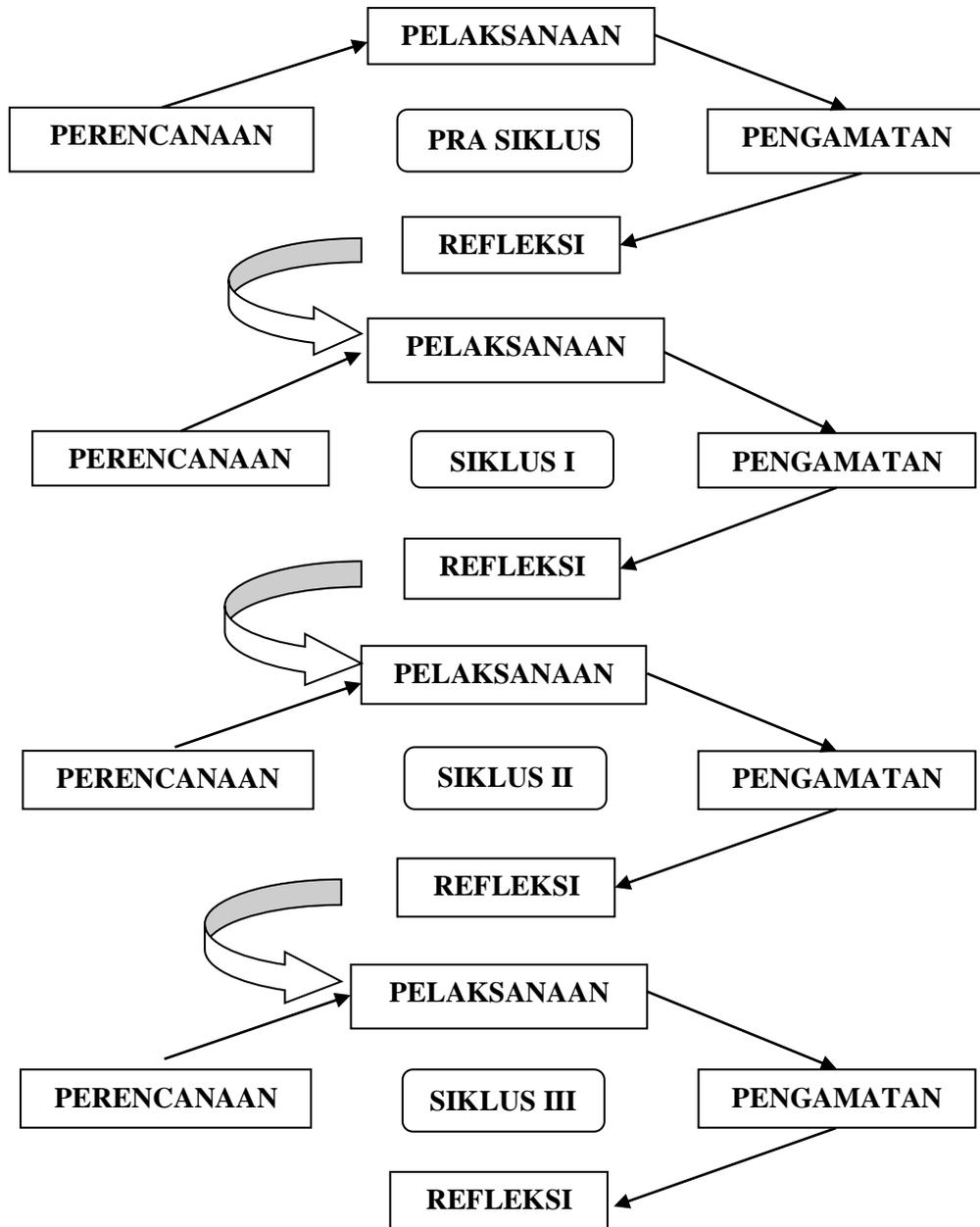
3. Siklus Penelitian

Dalam Penelitian Tindakan Kelas, biasanya akan menggunakan model siklus dimana dalam tiap siklusnya akan diperoleh hasil yang sesuai atau tidak sesuai. Dalam penelitian ini, diusahakan dalam tiga kali siklus telah tampak jelas peningkatan pemahaman makanan sehat pada anak kelompok B di RA Al-Ikhlas Kampung Bangun Desa Meranti Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

Dalam penelitian ini, siklus yang digunakan sebanyak tiga kali siklus merupakan rencana jika dimungkinkan pada siklus I dan siklus II belum mampu mencapai hasil yang diharapkan. Namun demikian, pertimbangan pelaksanaan siklus, akan dievaluasi pada tiap akhir siklus bersama dengan teman atau kolaborator yang dilibatkan dalam membantu pelaksanaan tindakan.

Untuk mengetahui desain Penelitian Tindakan Kelas yang direncanakan meliputi tindakan pra siklus, siklus I, siklus II, dan siklus III maka dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3.1. Siklus Penelitian



Sumber: Suharsimi Arikunto (2015: 42)
(Dengan Sedikit Perubahan)

B. Persiapan PTK

Untuk dapat melaksanakan penelitian dengan baik, tentu harus dilakukan dengan persiapan yang matang. Oleh sebab itu, Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dilakukan melalui persiapan secara keseluruhan dari

awal hingga akhir. Sebelum pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan Penelitian Tindakan Kelas seperti Merencanakan tema pembelajaran, membuat Rencana Kegiatan Mingguan, membuat Rencana Kegiatan Harian, menyediakan media dan sumber belajar, menyediakan alat observasi serta alat penilaian yang digunakan pada akhir kegiatan pembelajaran.

C. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah anak Kelompok B di RA Al-Ikhlas Kampung Bangun Desa Meranti Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu dengan jumlah anak yang dijadikan subjek penelitian sebanyak 18 anak.

D. Sumber Data

1. Anak Kelompok B di RA Al-Ikhlas

Untuk sumber data penelitian dari anak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Data Anak Kelompok B di RA Al-Ikhlas

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1	Agroseno Junaidi	√	
2	Andini Latifah Azhar		√
3	Devano Dwi Oktara	√	
4	Esi Fitriasaki		√
5	Geisha Olivia		√
6	Iqbal Yoswara	√	
7	Junaya Dwi Hasanah		√
8	Milda Afdelia Putri		√
9	Nazwa Nadzira		√
10	Putri Hidayati		√

11	Qanita Wulandari		√
12	Raihan Fazri	√	
13	Reni Rahayu		√
14	Sila Putri indriyani		√
15	Sintiya Anggraini		√
16	Tasya Dwi Aktaviani		√
17	Tegar Audry Rivaldo	√	
18	Zidan Zaky Nuranugrah	√	
	Jumlah Anak	6 Lk	12 Pr

2. Guru RA Al-Ikhlas

Guru di RA Al-Ikhlas Kampung Bangun dapat dilihat pada tabel :

Tabel 3.2. Nama Kepala RA dan Guru di RA Al-Ikhlas

No	Nama	Status	Kelas
1	Poniah, S.Ag	Kepala RA	-
2	Suratmi	Guru	B
3	Suriawati	Guru	B

3. Teman Sejawat dan Kolaborator

Teman sejawat yang dijadikan penilai pada pelaksanaan penelitian adalah Ibu Suratmi untuk menilai aktivitas anak dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan kolaborator yaitu Ibu Suriawati yang akan menilai kreativitas peneliti sebagai seorang guru dalam penelitian.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini, teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, dokumen, dan wawancara.

a. Observasi

Teknik observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas dalam kegiatan pembelajaran dan peneliti melakukan penilaian

terhadap pemahaman makanan sehat pada anak Kelompok B di RA Al-Ikhlas.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana pemahaman anak tentang makanan sehat.

c. Tanya Jawab

Tanya jawab dilakukan untuk mengetahui informasi langsung dari objek penelitian terkait dengan pemahaman makanan sehat pada anak Kelompok B di RA Al-Ikhlas.

2. Alat Pengumpulan Data PTK

Alat pengumpul data yang berupa observasi dilakukan pada saat siklus berlangsung. Alat pengumpul data penelitian ini adalah lembar penilaian berupa lembar observasi kegiatan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran untuk mengetahui peningkatannya. Begitu juga dengan lembar observasi guru sebagai alat untuk menilai kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Lembar observasi menggunakan indikator dalam kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.3. Instrumen Observasi Penilaian Pemahaman Anak

No	Nama Anak	Indikator Pemahaman Anak															
		Mampu membedakan makanan sehat dan tidak sehat				Mampu menyebutkan contoh makanan sehat				Mampu menyebutkan 2 contoh bahan makanan sehat				Anak mampu menjelaskan akibat mengonsumsi makanan tidak sehat			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
1	Agroseno Junaidi																
2	Andini Latifah Azhar																
3	Devano Dwi Oktara																
4	Esi Fitriasaki																

5	Geisha Olivia																		
6	Iqbal Yoswara																		
7	Junaya Dwi Hasanah																		
8	Milda Afdelia Putri																		
9	Nazwa Nadzira																		
10	Putri Hidayati																		
11	Qanita Wulandari																		
12	Raihan Fazri																		
13	Reni Rahayu																		
14	Sila Putri indriyani																		
15	Sintiya Anggraini																		
16	Tasya Dwi Aktaviani																		
17	Tegar Audry Rivaldo																		
18	Zidan Zaky Nuranugrah																		

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Selain observasi dilakukan terhadap siswa, maka observasi juga dilakukan terhadap peneliti sebagai guru.

Tabel 3.4. Instrumen Kinerja Guru Mengajar (Peneliti)

No	Kegiatan	Pembelajaran	Nilai		
			SB	B	KB
1	Perencanaan	Menyusun rencana kegiatan			
		Media atau alat peraga yang digunakan			
		Kegiatan awal, inti, akhir pembelajaran			

		Pengaturan kelas dan waktu pembelajaran			
		Alat penilaian kegiatan			
		Teknik atau metode pembelajaran			
2	Pelaksanaan	Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan kegiatan			
		Penampilan guru dalam mengajar			
		Cara guru yang menyampaikan pesan kepada anak			
		Cara guru memotivasi anak			
		Tingkat motivasi anak untuk melakukan kegiatan			

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

KB = Kurang Baik

F. Indikator Kinerja

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yang akan dilihat indikator kinerja penelitian adalah anak dan guru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan peningkatan kemampuan anak mengenal bentuk-bentuk benda terutama setelah tindakan dilakukan.

1. Anak

- a. Tes. Keberhasilan yang akan dicapai anak ditentukan sekurang-kurangnya 85 % secara klasikal.

b. Pengamatan atau Observasi. Dilakukan untuk melihat keaktifan anak dalam pembelajaran memahami makanan sehat melalui kegiatan praktek langsung.

2. Guru

a. Dokumentasi berupa foto kegiatan anak dan guru pada saat PTK berlangsung.

b. Daftar hadir anak pada saat penelitian sebagai acuan motivasi anak mengikuti kegiatan pembelajaran.

G. Analisis Data

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini digunakan analisis deskriptif.

Penggunaan analisis deskriptif adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar dianalisis dengan analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai antar siklus dengan indikator kerja paling sedikit 85 % pada indikator kemampuan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) untuk meningkatkan pemahaman anak pada makanan sehat. Untuk menghitung data kuantitatif dalam penelitian ini maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Jumlah anak yang mengalami perubahan

n = Jumlah anak

Dengan kriteria pencapaian sebagai berikut:

No	Interval	Keterangan
1	81 - 100%	Baik Sekali
2	61-80%	Baik
3	41-60%	Cukup
4	21-40%	Kurang
5	0-20%	Sangat Kurang

2. Observasi maupun wawancara dengan analisis deskriptif kualitatif berdasarkan hasil observasi tercantum dalam pembahasan penelitian secara langsung.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas atau PTK. Penelitian tindakan kelas dalam bentuk siklus terdapat empat langkah yang merupakan satu siklus yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ada beberapa langkah yang dilakukan antara lain:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran Mingguan (RPPM)
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- c. Mempersiapkan media pembelajaran.
- d. Mempersiapkan instrumen penelitian untuk guru dan anak
- e. Mendiskusikan kegiatan yang akan dilakukan dengan teman sejawat dan kolaborator.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan berpedoman pada perangkat pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya dengan tidak merubah kegiatan yang biasa dilakukan sehari-hari. Namun demikian, pada kegiatan inti dimasukkan kegiatan yang berkaitan dengan tujuan penelitian yaitu pemahaman anak pada makanan sehat. Untuk mengenalkan pada anak tentang makanan sehat maka anak akan dikenalkan dengan jenis-jenis makanan sehat seperti sayur, buah, protein dan lain sebagainya. Anak juga diajak untuk bersama-sama menyajikan makanan sehat yang diarahkan guru sebagai peneliti. Diakhir kegiatan, anak akan diminta pemahamannya tentang makanan sehat dengan beberapa indikator yang telah ditetapkan sebelumnya.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, keduanya berlangsung dalam waktu bersamaan. Tujuan dilakukannya pengamatan adalah untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan yang sudah dilaksanakan agar anak dapat dievaluasi dan dijadikan landasan bagi pengamat dalam bentuk refleksi. Pengamatan dilakukan pada anak kelompok B di RA Al-Ikhlas Kampung Bangun pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

4. Refleksi

Untuk menilai apakah proses tindakan yang telah dilaksanakan berhasil atau tidak, maka dilakukan refleksi dari kegiatan yang dilakukan dimana jika ada hal-hal yang perlu diperbaiki, maka akan dilakukan upaya perbaikan sehingga pada tahap tindakan berikutnya, hasil yang diperoleh akan menjadi lebih baik lagi sehingga dapat mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan.

I. Personalia Penelitian

Personalia penelitian merupakan pihak-pihak yang dilibatkan dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas atau PTK. Adapapun tim peneliti yang terlibat dalam PTK ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5. Personalia Penelitian Tindakan Kelas

No.	Nama	Status	Tugas	Jam Kerja Per Minggu
1.	Poniah	Peneliti	Pelaksana Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	-
2.	Suratmi	Guru	Kolaborator (Penilai 1) Aktivitas Anak	24 Jam
3.	Suriawati	Guru	Kolaborator (Penilai 2) Kreativitas Guru (Peneliti)	24 Jam

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada anak kelompok B di RA Al-Ikhlas Kampung Bangun Desa Meranti Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu yang berjumlah 18 anak terdiri dari 6 anak laki-laki 12 anak perempuan. Sebelum melakukan tindakan kelas ini peneliti melakukan observasi terlebih dahulu untuk mengetahui seberapa besar pemahaman anak tentang makanan sehat. Data penelitian yang diperoleh berupa data observasi dari hasil pengamatan dalam proses pembelajaran untuk masing-masing siklus.

1. Kegiatan Awal Sebelum Tindakan atau Prasiklus

Data hasil observasi peningkatan pemahaman makanan sehat pada anak kelompok B di RA Al-Ikhlas sebelum tindakan dilakukan atau prasiklus, tersaji dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1. Hasil Observasi Anak Pada Prasiklus

No	Nama Anak	Indikator Pemahaman Anak															
		Mampu membedakan makanan sehat dan tidak sehat				Mampu menyebutkan contoh makanan sehat				Mampu menyebutkan 2 contoh bahan makanan sehat				Anak mampu menjelaskan akibat mengonsumsi makanan tidak sehat			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
		B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S
				H	B			H	B			H	B			H	B
1	Agroseno Junaidi	√				√				√				√			
2	Andini Latifah Azhar		√				√					√			√		
3	Devano Dwi Oktara	√				√					√			√			
4	Esi Fitriasaki		√				√				√				√		
5	Geisha Olivia				√	√						√					√
6	Iqbal Yoswara	√					√			√				√			
7	Junaya Dwi Hasanah		√				√			√				√			
8	Milda Afdelia Putri		√				√			√				√			

9	Nazwa Nadzira			√				√		√							√	
10	Putri Hidayati		√			√				√							√	
11	Qanita Wulandari			√			√			√							√	
12	Raihan Fazri		√			√				√							√	
13	Reni Rahayu	√				√				√						√		
14	Sila Putri indriyani				√				√				√					√
15	Sintiya Anggraini	√				√					√			√				
16	Tasya Dwi Aktaviani		√					√		√							√	
17	Tegar Audry Rivaldo		√			√					√						√	
18	Zidan Zaky Nuranugrah	√					√			√						√		
	Jumlah	6	8	2	2	9	6	2	1	8	6	3	1	7	7	2	2	

Dari tabel diatas, maka dapat dilihat berapa persentase masing-masing indikator sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.2. Kondisi Prasiklus

No	Tingkat Capaian Perkembangan	Indikator Pemahaman Anak								Rata-Rata Persentase (%)
		Mampu membedakan makanan sehat dan tidak sehat		Mampu menyebutkan contoh makanan sehat		Mampu menyebutkan 2 contoh bahan makanan sehat		Anak mampu menjelaskan akibat mengonsumsi makanan tidak sehat		
1	Belum Berkembang (BB)	6	33,33 %	9	50,00 %	8	44,45 %	7	38,89 %	41,67 %
2	Mulai Berkembang (MB)	8	44,45 %	6	33,33 %	6	33,33 %	7	38,89 %	37,50 %
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	2	11,11 %	2	11,11 %	3	16,66 %	2	11,11 %	12,49 %
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	2	11,11 %	1	5,56 %	1	5,56%	2	11,11 %	8,34 %

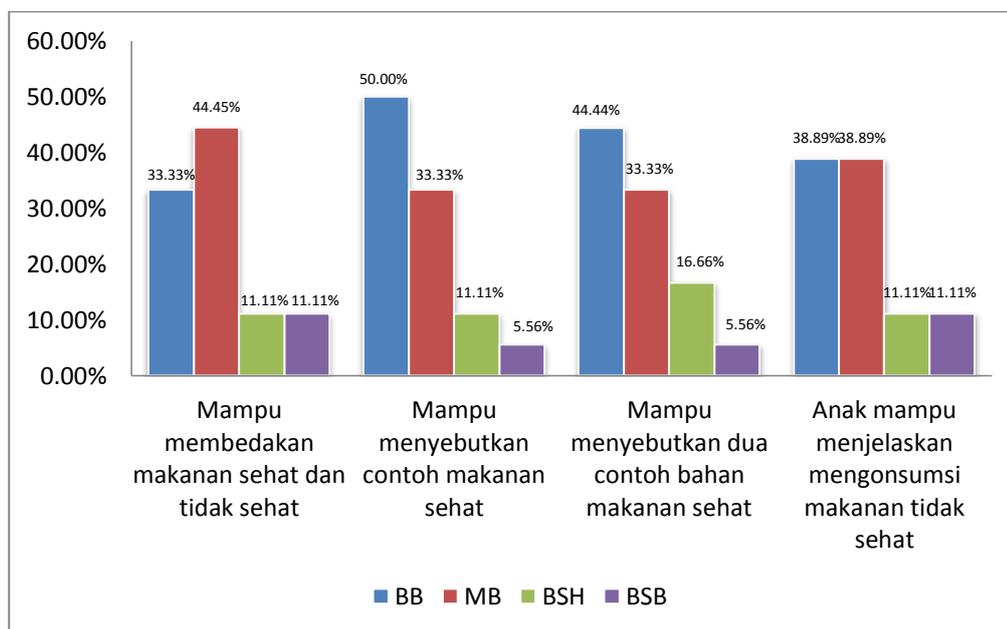
Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Anak yang pemahaman tentang makanan sehatnya belum berkembang sebanyak 41,67 %.
2. Anak yang pemahaman tentang makanan sehatnya mulai berkembang sebanyak 37,50 %.

3. Anak yang pemahaman tentang makanan sehatnya berkembang sesuai harapan sebanyak 12,49 %.
4. Anak yang pemahaman tentang makanan sehatnya berkembang sangat baik sebanyak 8,34 %.

Untuk mengetahui lebih jelas tingkat capaian anak berdasarkan keempat indikator sebagaimana data diatas, maka dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.1. Tingkat Capaian Anak Pada Prasiklus



Berdasarkan grafik diatas, diketahui bahwa pemahaman anak tentang makanan sehat lebih didominasi pada tingkat capaian mulai berkembang dan belum berkembang. Hal ini tentu menunjukkan bahwa pemahaman anak pada makanan sehat benar-benar masih rendah yang tentunya sangat perlu untuk diingkatkan.

Kemudian, untuk menentukan ketuntasan klasikal terhadap pemahaman anak tentang makanan sehat pada prasiklus maka dilakukan dengan melihat dua kemampuan anak pada aspek berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.3. Ketuntasan Klasikal Pada Prasiklus

No	Tingkat Capaian Perkembangan	Indikator Pemahaman Anak								Rata-Rata Persentase (%)
		Mampu membedakan makanan sehat dan tidak sehat		Mampu menyebutkan contoh makanan sehat		Mampu menyebutkan 2 contoh bahan makanan sehat		Anak mampu menjelaskan akibat mengonsumsi makanan tidak sehat		
1	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	2	11,11 %	2	11,11 %	3	16,66 %	2	11,11 %	12,49 %
2	Berkembang Sangat Baik (BSB)	2	11,11 %	1	5,56 %	1	5,56 %	2	11,11 %	8,34 %
	Ketuntasan Klasikal	22,22 %		16,67 %		22,22 %		22,22 %		20,83 %

Dengan hasil capaian ketuntasan klasikal pada observasi sebelum tindakan atau prasiklus diketahui sebesar 20,83 %. Hal ini tentu masih belum maksimal karena tingkat capaian tersebut masih dalam kategori “KURANG”. Dengan dasar hal ini, maka akan dilakukan tindakan kelas untuk meningkatkan pemahaman anak tentang makanan sehat melalui kegiatan praktek langsung di sekolah dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Kegiatan Tindakan Siklus I

a. Perencanaan

Pada siklus I dilakukan penerapan kegiatan praktek langsung dengan kegiatan memasak atau membawa makanan sehat. Sebelum kegiatan praktek langsung dilaksanakan maka dilakukan beberapa tahap perencanaan kegiatan yaitu:

- 1). Menetapkan RPPM dan RPPH siklus I
- 2). Menetapkan alat instrumen penilaian pemahaman anak.
- 3). Menetapkan 4 indikator pemahaman anak pada makanan sehat yaitu mampu membedakan makanan sehat dan tidak sehat, menyebutkan contoh

makanan sehat, menyebutkan 2 contoh bahan makanan sehat, dan menjelaskan akibat mengkonsumsi makanan tidak sehat.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan sesuai dengan mekanisme atau prosedur perencanaan pembelajaran harian yaitu melakukan apersepsi untuk mengetahui kondisi kesiapan anak, menjelaskan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan, menjelaskan cara melakukan kegiatan yang disesuaikan dengan tema, melaksanakan kegiatan praktek langsung tentang makanan sehat, memotivasi anak untuk berani dan mampu menyelesaikan kegiatan, memberi penghargaan kepada anak yang berani melakukan kegiatan.

Adapun kegiatan praktek langsung terkait dengan makanan sehat yang akan dilakukan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1). Pudding jagung
- 2). Susu
- 3). Mie goreng
- 4). Tempe goreng
- 5). Telur puyuh

c. Observasi

Tahap observasi hasil pelaksanaan kegiatan dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran yaitu praktek langsung tentang makanan sehat. Dari tindakan yang dilakukan pada siklus I maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4. Hasil Observasi Anak Pada Siklus I

No	Nama Anak	Indikator Pemahaman Anak															
		Mampu membedakan makanan sehat dan tidak sehat				Mampu menyebutkan contoh makanan sehat				Mampu menyebutkan 2 contoh bahan makanan sehat				Anak mampu menjelaskan akibat mengkonsumsi makanan tidak sehat			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
1	Agroseno Junaidi		√					√				√					√
2	Andini Latifah Azhar		√				√					√				√	
3	Devano Dwi Oktara			√				√				√				√	

4	Esi Fitriasari		√				√				√				√		
5	Geisha Olivia		√				√			√					√		
6	Iqbal Yoswara			√					√			√					√
7	Junaya Dwi Hasanah	√					√			√					√		
8	Milda Afdelia Putri		√				√				√		√				
9	Nazwa Nadzira				√				√			√			√		
10	Putri Hidayati			√			√				√						√
11	Qanita Wulandari	√				√					√				√		
12	Raihan Fazri		√					√			√				√		
13	Reni Rahayu			√			√					√			√		
14	Sila Putri indriyani		√					√			√				√		
15	Sintiya Anggraini				√				√			√			√		
16	Tasya Dwi Aktaviani		√				√				√				√		
17	Tegar Audry Rivaldo				√			√				√			√		
18	Zidan Zaky		√				√				√			√			
	Jumlah	2	9	4	3	1	9	5	3	2	6	7	3	2	8	5	3

Tabel 4.5. Pemahaman Anak Tentang Makanan Sehat Pada Siklus I

No	Tingkat Capaian Perkembangan	Indikator Pemahaman Anak								Rata-Rata Persentase (%)
		Mampu membedakan makanan sehat dan tidak sehat		Mampu menyebutkan contoh makanan sehat		Mampu menyebutkan 2 contoh bahan makanan sehat		Anak mampu menjelaskan akibat mengkonsumsi makanan tidak sehat		
1	Belum Berkembang (BB)	2	11,11 %	1	5,56 %	2	11,11 %	2	11,11 %	9,72 %
2	Mulai Berkembang (MB)	9	50,00 %	9	50,00 %	6	33,33 %	8	44,45 %	44,45 %
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	4	22,23%	5	27,78 %	7	38,89 %	5	27,78 %	29,17 %
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	3	16,66 %	3	16,66 %	3	16,66 %	3	16,66 %	16,66 %

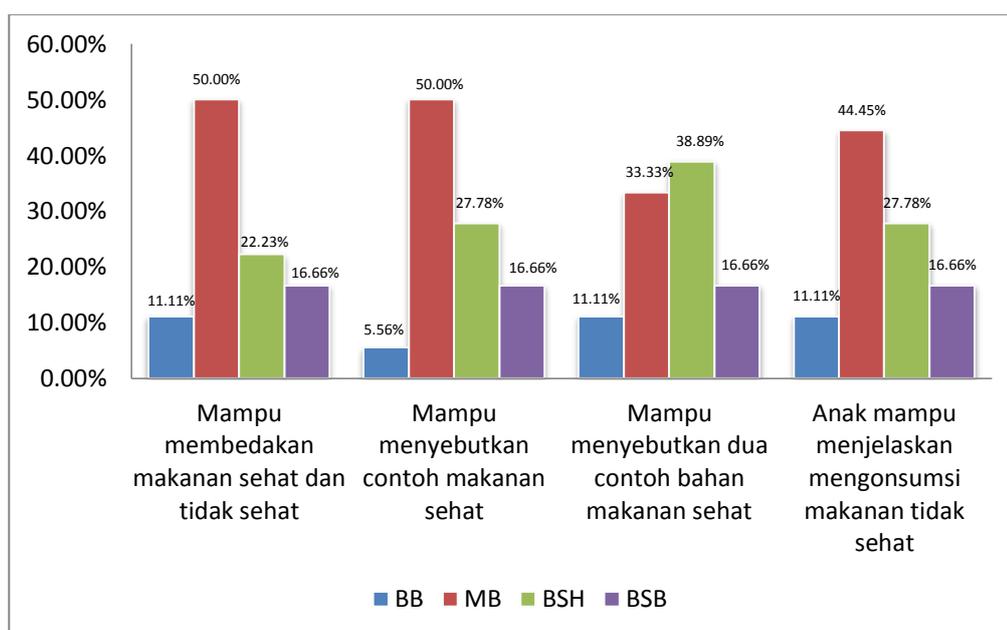
Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Anak yang pemahaman tentang makanan sehatnya belum berkembang sebanyak 9,72 %.

2. Anak yang pemahaman tentang makanan sehatnya mulai berkembang sebanyak 44,45 %.
3. Anak yang pemahaman tentang makanan sehatnya berkembang sesuai harapan sebanyak 29,17 %.
4. Anak yang pemahaman tentang makanan sehatnya berkembang sangat baik sebanyak 16,66 %.

Dari hasil tindakan yang dilakukan pada siklus I dengan menyesuaikan kemampuan anak dan pendekatan atau kegiatan praktek langsung terlihat adanya peningkatan pemahaman pada anak tentang makanan sehat. Anak-anak sudah mengerti bahwa tidak semua makanan baik dan sehat bagi tubuh bahkan sebaliknya bisa berbahaya bagi kesehatan. Namun demikian pemahaman anak tentang makanan sehat setelah mengikuti kegiatan pada siklus I masih dianggap perlu ditingkatkan karena tampaknya sebagian anak masih sulit memisahkan mana makanan yang sehat sesungguhnya dengan anggapan sehat yang selama ini dirasa enak karena terbiasa seperti makanan yang dimakan dari jajanan yang dibeli dan digemari anak-anak. Untuk mengetahui lebih jelas tingkat capaian anak berdasarkan keempat indikator sebagaimana data diatas, maka dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.2. Tingkat Capaian Anak Pada Siklus I



Berdasarkan grafik diatas, diketahui bahwa pemahaman anak tentang makanan sehat sudah mulai berkembang pada tingkat berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Hal ini tentu menunjukkan bahwa pemahaman anak pada makanan sehat setelah dilakukannya tindakan siklus I semakin bertambah baik meskipun tampaknya masih belum maksimal. Oleh sebab itu, harus ada upaya lebih baik lagi sehingga akan lebih meningkatkan pemahaman anak tentang makanan sehat yang semestinya menjadi konsumsi sehari-hari sebagai bekal anak di sekolah.

Kemudian, untuk menentukan ketuntasan klasikal terhadap pemahaman anak tentang makanan sehat pada siklus I maka dilakukan dengan melihat dua kemampuan anak pada aspek berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.6. Ketuntasan Klasikal Pada Siklus I

No	Tingkat Capaian Perkembangan	Indikator Pemahaman Anak								Rata-Rata Persentase (%)
		Mampu membedakan makanan sehat dan tidak sehat		Mampu menyebutkan contoh makanan sehat		Mampu menyebutkan 2 contoh bahan makanan sehat		Anak mampu menjelaskan akibat mengonsumsi makanan tidak sehat		
1	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	4	22,23 %	5	27,78 %	7	38,89 %	5	27,78 %	29,17 %
2	Berkembang Sangat Baik (BSB)	3	16,66 %	3	16,66 %	3	16,66 %	3	16,66 %	16,66 %
	Ketuntasan Klasikal	38,89 %		44,44 %		55,55 %		44,44 %		45,83 %

Dengan hasil capaian ketuntasan klasikal pada observasi tindakan siklus I diketahui sebesar 45,83 %. Hal ini tentu masih belum maksimal karena tingkat capaian tersebut baru meningkat dalam kategori “CUKUP”.

d. Refleksi

Hasil tindakan siklus I menunjukkan bahwa masih ada beberapa anak yang kurang paham tentang makanan sehat karena pada saat guru menjelaskan, ada beberapa anak yang belum fokus untuk memperhatikan. Selain itu peneliti harus lebih jelas lagi dalam menyampaikan pembelajaran pada anak sehingga anak mudah untuk menangkap informasi atau penjelasan dalam mengikuti pembelajaran. Tingkat capaian kemampuan anak pada siklus I masih belum maksimal. Dengan dasar hal ini, maka akan dilakukan tindakan kelas pada siklus II untuk meningkatkan pemahaman anak tentang makanan sehat melalui kegiatan praktek langsung.

3. Kegiatan Tindakan Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan pada tindakan siklus II sesungguhnya tidak jauh berbeda dengan perencanaan yang ada pada siklus I sebelumnya. Pada siklus II juga dilakukan penerapan kegiatan praktek langsung dengan kegiatan memasak atau membawa makanan sehat, hanya saja ada perbedaan jenis makanan yang dipraktikkan atau dibawa untuk dipahami oleh anak. Sebelum kegiatan praktek langsung dilaksanakan maka dilakukan beberapa tahap perencanaan kegiatan yaitu:

- 1). Menetapkan RPPM dan RPPH siklus II
- 2). Menetapkan alat instrumen penilaian pemahaman anak.
- 3). Menetapkan 4 indikator pemahaman anak pada makanan sehat yaitu mampu membedakan makanan sehat dan tidak sehat, menyebutkan contoh makanan sehat, menyebutkan 2 contoh bahan makanan sehat, dan menjelaskan akibat mengkonsumsi makanan tidak sehat.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II juga disesuaikan dengan perencanaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Kegiatan pembelajaran diawali dengan kegiatan pembukaan sebagaimana biasanya, kemudian memasuki kegiatan inti dengan kegiatan utama adalah praktek langsung untuk

memberikan pemahaman kepada anak tentang makanan sehat. Anak juga dilibatkan dalam kegiatan praktek langsung yang diterapkan guru. Bersamaan dengan kegiatan praktek langsung tersebut, guru menjelaskan kepada anak tentang hal-hal yang terkait dengan indikator pemahaman anak tentang makanan sehat dengan harapan diakhir kegiatan anak mampu menunjukkan pemahamannya tentang makanan sehat sesuai indikator yang ditetapkan. Setelah kegiatan praktek langsung dilaksanakan, maka kegiatan penutup dilakukan dengan menerapkan SOP kepulangan dan hal-hal yang biasa dilakukan sehari-hari.

Pada siklus II, kegiatan praktek langsung untuk memberikan pemahaman tentang makanan sehat adalah dengan membuat beberapa makanan dan minuman sehat, yaitu:

- 1). Bubur kacang hijau
- 2). Jus jeruk hangat
- 3). Tempe bacem
- 4). Susu kedelai
- 5). Sop sayur brokoli

c. Observasi

Selama kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan anak, maka semua hal tersebut menjadi bagian dari observasi penelitian. Tahap observasi hasil pelaksanaan kegiatan, untuk melakukan tindak lanjut setelah kegiatan dilaksanakan. Kegiatan observasi sangat penting dilakukan untuk melihat bagaimana perkembangan kemampuan anak setelah mengikuti kegiatan yang dilaksanakan, dengan harapan adanya peningkatan kemampuan anak terhadap pemahaman makanan sehat yang diajarkan melalui kegiatan praktek langsung.

Dari rangkaian tindakan yang dilakukan pada siklus II maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7. Hasil Observasi Anak Pada Siklus II

No	Nama Anak	Indikator Pemahaman Anak															
		Mampu membedakan makanan sehat dan tidak sehat				Mampu menyebutkan contoh makanan sehat				Mampu menyebutkan 2 contoh bahan makanan sehat				Anak mampu menjelaskan akibat mengonsumsi makanan tidak sehat			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Agroseno Junaidi			√					√			√					√
2	Andini Latifah Azhar			√				√				√					√
3	Devano Dwi Oktara		√				√				√					√	
4	Esi Fitriasari			√				√				√					√
5	Geisha Olivia		√				√				√						√
6	Iqbal Yoswara			√			√				√					√	
7	Junaya Dwi Hasanah				√			√				√					√
8	Milda Afdelia Putri			√			√				√						√
9	Nazwa Nadzira	√					√				√					√	
10	Putri Hidayati			√				√			√						√
11	Qanita Wulandari		√				√					√					√
12	Raihan Fazri			√			√				√						√
13	Reni Rahayu				√			√			√						√
14	Sila Putri indriyani			√				√			√						√
15	Sintiya Anggraini				√			√				√					√
16	Tasya Dwi Aktaviani			√				√			√						√
17	Tegar Audry Rivaldo				√			√				√					√
18	Zidan Zaky			√				√				√				√	
	Jumlah	1	3	10	4	0	4	6	8	0	5	7	6	0	4	6	8

Dari tabel diatas, terlihat adanya peningkatan terhadap kemampuan anak berdasarkan masing-masing indikator yang ditetapkan sebelumnya. Oleh sebab itu, untuk mengetahui bagaimana pemahaman anak tentang makanan sehat pada tiap indikator setelah mengikuti kegiatan siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.8. Pemahaman Anak Tentang Makanan Sehat Pada Siklus II

No	Tingkat Capaian Perkembangan	Indikator Pemahaman Anak								Persentase (%)
		Mampu membedakan makanan sehat dan tidak sehat		Mampu menyebutkan contoh makanan sehat		Mampu menyebutkan 2 contoh bahan makanan sehat		Anak mampu menjelaskan akibat mengonsumsi makanan tidak sehat		
1	Belum Berkembang (BB)	1	5,56 %	0	0,00 %	0	0,00 %	0	0,00 %	1,39%
2	Mulai Berkembang (MB)	3	16,66 %	4	22,23 %	5	27,78 %	4	22,23 %	22,23%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	10	55,55 %	6	33,33 %	7	38,89 %	6	33,33 %	40,28%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	22,23 %	8	44,44 %	6	33,33 %	8	44,44 %	36,11%

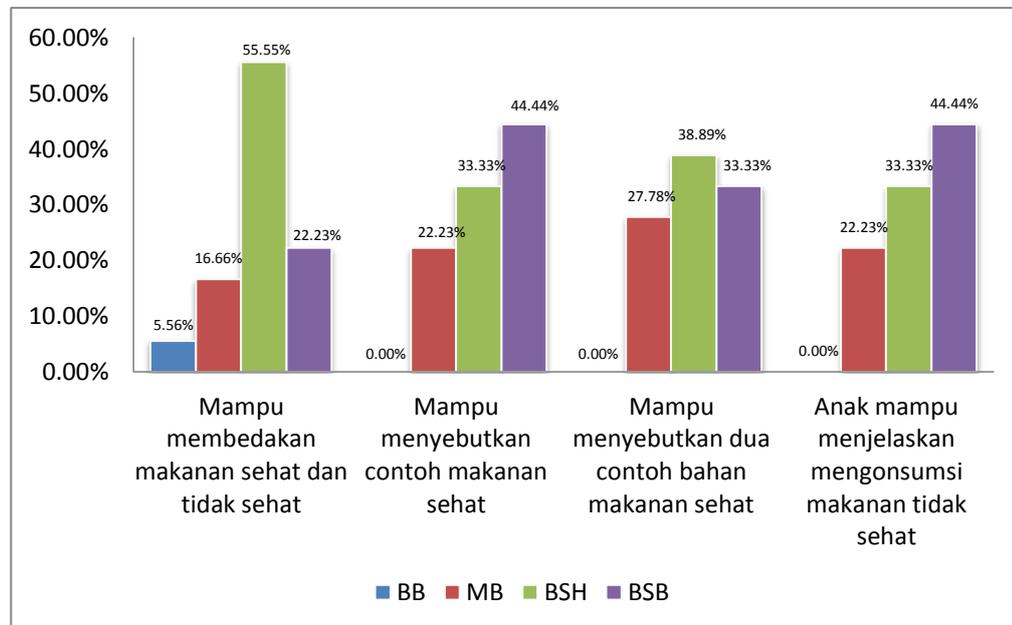
Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Anak yang pemahaman tentang makanan sehatnya belum berkembang sebanyak 1,39 %.
2. Anak yang pemahaman tentang makanan sehatnya mulai berkembang sebanyak 22,23 %.
3. Anak yang pemahaman tentang makanan sehatnya berkembang sesuai harapan sebanyak 40,28 %.
4. Anak yang pemahaman tentang makanan sehatnya berkembang sangat baik sebanyak 36,11 %.

Dari hasil tindakan yang dilakukan pada siklus II dengan menyesuaikan kemampuan anak dan kegiatan praktek langsung terlihat adanya peningkatan pemahaman pada anak tentang makanan sehat. Anak-anak sudah mengerti bahwa tidak semua makanan baik dan sehat bagi tubuh bahkan sebaliknya bisa berbahaya bagi kesehatan. Selain itu, anak sudah mulai bisa membedakan dan menyebutkan contoh makanan-makanan sehat dan tidak sehat. Anak mulai sadar akan pentingnya mengonsumsi makanan yang sehat dengan mau mencoba beberapa jenis makanan yang belum pernah atau jarang dimakannya karena tidak terbiasa ada atau disediakan di rumah.

Untuk mengetahui lebih jelas tingkat capaian anak berdasarkan keempat indikator sebagaimana data diatas, maka dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.3. Tingkat Capaian Anak Pada Siklus II



Berdasarkan grafik diatas, diketahui bahwa pemahaman anak tentang makanan sehat sudah semakin berkembang pada tingkat berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Hal ini tentu menunjukkan bahwa pemahaman anak pada makanan sehat setelah dilakukannya tindakan siklus II semakin bertambah baik meskipun tampaknya masih belum maksimal dan harus ada upaya lebih sedikit agar pemahaman anak secara keseluruhan menjadi lebih baik. Hal ini penting sebab semua anak harus paham pada jenis makanan yang sehat yang sangat baik dikonsumsi dan dibutuhkan oleh tubuh terlebih anak yang sedang dalam masa pertumbuhan.

Kemudian, untuk menentukan ketuntasan klasikal terhadap pemahaman anak tentang makanan sehat pada siklus II maka dilakukan dengan melihat dua kemampuan anak pada aspek berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.9. Ketuntasan Klasikal Pada Siklus II

No	Tingkat Capaian Perkembangan	Indikator Pemahaman Anak								Rata-Rata Persentase (%)
		Mampu membedakan makanan sehat dan tidak sehat		Mampu menyebutkan contoh makanan sehat		Mampu menyebutkan 2 contoh bahan makanan sehat		Anak mampu menjelaskan akibat mengonsumsi makanan tidak sehat		
1	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	10	55,55 %	6	33,33 %	7	38,89 %	6	33,33 %	40,28%
2	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	22,23 %	8	44,44 %	6	33,33 %	8	44,44 %	36,11%
	Ketuntasan Klasikal	77,78 %		77,77 %		72,22 %		77,77 %		76,39 %

Dengan hasil capaian ketuntasan klasikal pada observasi tindakan siklus II diketahui rata-rata persentase ketuntasan klasikal sebesar 76,39 %. Hal ini tentu masih belum maksimal karena tingkat capaian tersebut baru meningkat dalam kategori “BAIK” sementara indikator ketuntasan yang diharapkan mencapai minimal 85 %.

d. Refleksi

Kemampuan anak pada siklus II terlihat meningkat lebih baik meskipun belum maksimal. Dengan dasar hal ini, maka akan dilakukan tindakan kelas pada siklus III untuk meningkatkan kembali pemahaman anak tentang makanan sehat melalui kegiatan praktek langsung, baik dengan membuat di tempat langsung maupun dengan membawa contoh makanan sehat dari rumah.

4. Kegiatan Tindakan Siklus III

a. Perencanaan

Perencanaan pada tindakan siklus III juga sama dengan perencanaan yang ada pada siklus II sebelumnya. Pada siklus III juga dilakukan penerapan kegiatan praktek langsung dengan kegiatan memasak atau membawa makanan sehat, hanya saja ada perbedaan jenis makanan yang dipraktikkan atau dibawa

untuk dipahami oleh anak. Sebelum kegiatan praktek langsung dilaksanakan maka dilakukan beberapa tahap perencanaan kegiatan yaitu:

- 1). Menetapkan RPPM dan RPPH siklus III
- 2). Menetapkan alat instrumen penilaian pemahaman anak.
- 3). Menetapkan 4 indikator pemahaman anak pada makanan sehat yaitu mampu membedakan makanan sehat dan tidak sehat, menyebutkan contoh makanan sehat, menyebutkan 2 contoh bahan makanan sehat, dan menjelaskan akibat mengkonsumsi makanan tidak sehat.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan sesuai dengan mekanisme atau prosedur perencanaan pembelajaran harian yaitu melakukan apersepsi untuk mengetahui kondisi kesiapan anak, menjelaskan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan, menjelaskan cara melakukan kegiatan yang disesuaikan dengan tema, memotivasi anak untuk berani dan mampu menyelesaikan kegiatan, melaksanakan kegiatan praktek langsung tentang makanan sehat, memberi penghargaan kepada anak yang berani melakukan kegiatan. Setelah semua kegiatan dilakukan maka diakhiri dengan kegiatan penutup sesuai dengan SOP penutupan kegiatan pembelajaran.

Kegiatan praktek langsung yang dilakukan pada siklus III untuk mengenalkan pada anak tentang makanan sehat antara lain:

- 1). Bihun goreng
- 2). Dawet manis
- 3). Nasi goreng telur mata sapi
- 4). Jus alpukat
- 5). Selai pisang

c. Observasi

Selama kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan anak, maka semua hal tersebut menjadi bagian dari observasi penelitian. Tahap observasi hasil pelaksanaan kegiatan, untuk melakukan tindak lanjut setelah kegiatan dilaksanakan. Diharapkan dari observasi kegiatan pembelajaran pada

siklus III tersebut, kemampuan anak secara klasikal dapat tercapai dengan baik. Akan tetapi jika hasil yang diperoleh juga masih belum tercapai sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan, maka dapat dilakukan perbaikan dan tindakan berikutnya atas dasar pertimbangan dan koordinasi dengan teman sejawat dan kolaborator.

Dari rangkaian tindakan yang dilakukan pada siklus III maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10. Hasil Observasi Anak Pada Siklus III

No	Nama Anak	Indikator Pemahaman Anak															
		Mampu membedakan makanan sehat dan tidak sehat				Mampu menyebutkan contoh makanan sehat				Mampu menyebutkan 2 contoh bahan makanan sehat				Anak mampu menjelaskan akibat mengonsumsi makanan tidak sehat			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
1	Agroseno Junaidi				√				√				√				√
2	Andini Latifah Azhar			√					√			√					√
3	Devano Dwi Oktara			√				√					√				√
4	Esi Fitriasaki				√				√			√					√
5	Geisha Olivia			√				√					√				√
6	Iqbal Yoswara		√				√					√					√
7	Junaya Dwi Hasanah			√					√				√				√
8	Milda Afdelia Putri			√				√				√					√
9	Nazwa Nadzira			√					√				√				√
10	Putri Hidayati				√				√				√				√
11	Qanita Wulandari				√			√				√					√
12	Raihan Fazri			√				√				√					√
13	Reni Rahayu			√					√			√					√
14	Sila Putri indriyani				√			√					√				√
15	Sintiya Anggraini			√			√				√						√
16	Tasya Dwi Aktaviani				√				√			√					√
17	Tegar Audry Rivaldo			√					√			√					√
18	Zidan Zaky				√			√					√				√
	Jumlah	0	1	10	7	0	2	7	9	0	1	9	8	0	0	9	9

Tabel 4.11. Pemahaman Anak Tentang Makanan Sehat Pada Siklus III

No	Tingkat Capaian Perkembangan	Indikator Pemahaman Anak								Persentase (%)
		Mampu membedakan makanan sehat dan tidak sehat		Mampu menyebutkan contoh makanan sehat		Mampu menyebutkan 2 contoh bahan makanan sehat		Anak mampu menjelaskan akibat mengonsumsi makanan tidak sehat		
1	Belum Berkembang (BB)	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0,00%
2	Mulai Berkembang (MB)	1	5,56%	2	11,11%	1	5,56%	0	0,00%	5,56%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	10	55,55%	7	38,89%	9	50,00%	9	50,00%	48,61%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	7	38,89%	9	50,00%	8	44,45%	9	50,00%	45,84%

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa:

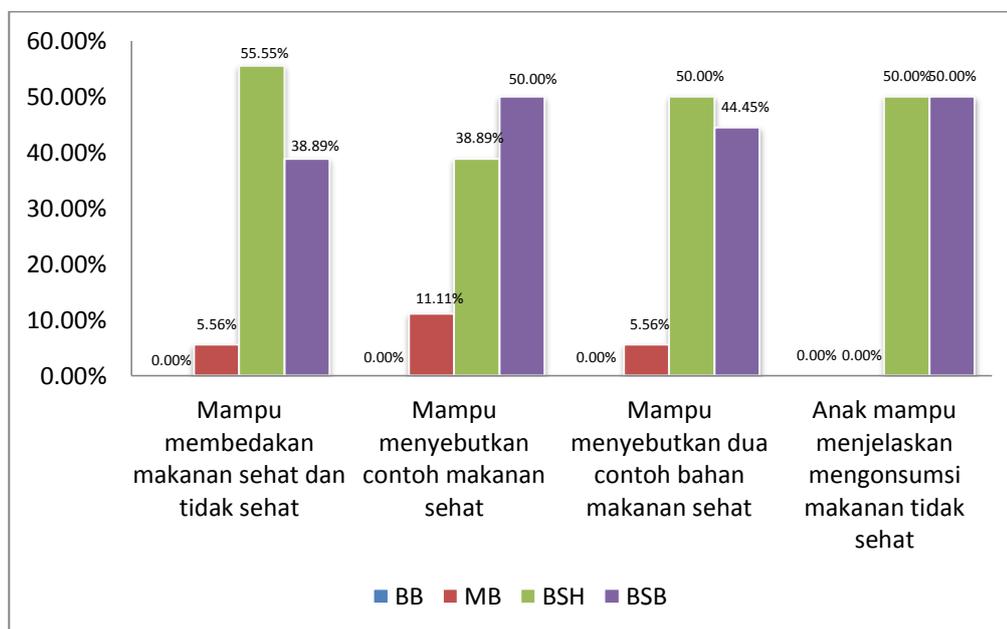
1. Anak yang pemahaman tentang makanan sehatnya belum berkembang sebanyak 0,00 %.
2. Anak yang pemahaman tentang makanan sehatnya mulai berkembang sebanyak 5,56 %.
3. Anak yang pemahaman tentang makanan sehatnya berkembang sesuai harapan sebanyak 48,61 %.
4. Anak yang pemahaman tentang makanan sehatnya berkembang sangat baik sebanyak 45,84 %.

Dari hasil tindakan yang dilakukan pada siklus III dengan menyesuaikan kemampuan anak dan pendekatan atau kegiatan praktek langsung terlihat adanya peningkatan yang semakin baik dari pemahaman anak tentang makanan sehat. Anak-anak sudah mengerti bahwa tidak semua makanan baik dan sehat bagi tubuh bahkan sebaliknya bisa berbahaya bagi kesehatan. Selain itu, anak sudah bisa membedakan dan menyebutkan contoh makanan-makanan sehat dan tidak sehat. Kemampuan anak dalam memahami makanan yang sehat tentu menjadi salah satu bentuk akan tumbuhnya

kesadaran dan keinginan untuk membiasakan diri dalam mengonsumsi makanan yang sehat meskipun terkadang terlihat kurang menarik dalam pandangan mata.

Untuk mengetahui lebih jelas tingkat capaian anak berdasarkan keempat indikator setelah mengikuti kegiatan pada tindakan siklus III sebagaimana data diatas, maka dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.4. Tingkat Capaian Anak Pada Siklus III



Berdasarkan grafik diatas, diketahui bahwa pemahaman anak tentang makanan sehat sudah berkembang dengan baik pada tingkat berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Hal ini tentu menunjukkan bahwa pemahaman anak pada makanan sehat setelah dilakukannya tindakan siklus III semakin bertambah baik.

Kemudian, untuk menentukan ketuntasan klasikal terhadap pemahaman anak tentang makanan sehat pada siklus III maka dilakukan dengan melihat dua kemampuan anak pada aspek berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.12. Ketuntasan Klasikal Pada Siklus III

No	Tingkat Capaian Perkembangan	Indikator Pemahaman Anak								Rata-Rata Persentase (%)
		Mampu membedakan makanan sehat dan tidak sehat		Mampu menyebutkan contoh makanan sehat		Mampu menyebutkan 2 contoh bahan makanan sehat		Anak mampu menjelaskan akibat mengonsumsi makanan tidak sehat		
1	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	10	55,55%	7	38,89%	9	50,00%	9	50,00%	48,61%
2	Berkembang Sangat Baik (BSB)	7	38,89%	9	50,00%	8	44,45%	9	50,00%	45,84%
	Ketuntasan Klasikal	94,44%		88,89%		94,45%		100,00%		94,45 %

Dengan hasil capaian ketuntasan klasikal pada observasi tindakan siklus III diketahui rata-rata persentase ketuntasan klasikal sebesar 94,45 %. Hasil ini berada pada interval 81-100 % dalam kategori “BAIK SEKALI” sementara indikator ketuntasan yang diharapkan mencapai minimal 85 %, dengan demikian hasil yang diperoleh telah mencapai indikator ketuntasan yang diharapkan.

d. Refleksi

Hasil yang diperoleh pada tindakan siklus III sudah mencapai indikator keberhasilan tindakan. Dengan dasar hal ini, maka kegiatan pelaksanaan tindakan dalam upaya meningkatkan pemahaman anak pada makanan sehat melalui kegiatan praktek langsung telah berhasil dan tindakan dihentikan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I, siklus II dan siklus III menunjukkan bahwa dengan menerapkan kegiatan praktek langsung dapat meningkatkan pengetahuan anak tentang makanan sehat. Hal ini dapat dilihat dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap kemampuan anak

dalam melakukan kegiatan memasak dan mengenali jenis-jenis makanan sehat pada siklus I, siklus II dan mengalami peningkatan secara signifikan pada siklus III.

Pemahaman anak pada makanan sehat dalam proses pembelajaran siklus I cukup, sebagian besar anak masih membutuhkan bimbingan peneliti dalam menyelesaikannya. Kemampuan anak dalam melakukan kegiatan memasak dan mengenali jenis-jenis makanan sehat cukup baik, meskipun masih ada beberapa anak yang belum maksimal dalam kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil kegiatan praktek langsung pada siklus I, ketuntasan belajar secara klasikal mendapat kategori cukup yaitu sebesar 45,83 % yang meningkat dari capaian sebesar 20,83 % pada prasiklus. Namun demikian masih belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Dari hasil refleksi siklus I guru berusaha memperbaiki proses pembelajaran pada siklus II. Hal yang dilakukan guru adalah menyiapkan media yang terkait dengan topik dan tema pada minggu itu, sehingga lebih menarik perhatian siswa untuk melakukan kegiatan praktek langsung. Kegiatan tersebut ternyata berdampak baik dalam proses pembelajaran sehingga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari data keberhasilan siswa pada siklus II. Perhatian siswa terhadap guru meningkat, pada siklus I siswa kurang antusias dalam mengikuti kegiatan praktek langsung, pada siklus II siswa mulai antusias dalam melakukan kegiatan praktek langsung.

Pada siklus II guru dapat mengkondisikan siswa sebelum pembelajaran dengan baik, dalam menyampaikan apersepsi dan memberikan contoh juga sudah baik, sehingga sebagian besar anak aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi siklus II mengalami peningkatan sebesar 76,39 % dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan hasil belajar siswa pada siklus II sudah mulai mendekati indikator kinerja yaitu ketuntasan belajar minimal 85%.

Kemudian, dari hasil refleksi yang dilakukan pada kegiatan di siklus II maka dilaksanakan kembali kegiatan peningkatan pemahaman anak tentang makanan sehat melalui kegiatan praktek langsung pada siklus III. Setelah

dilaksanakan kegiatan pada siklus III maka capaian ketuntasan belajar anak secara klasikal semakin meningkat hingga mencapai 94,45 % dengan kategori “BAIK SEKALI”.

Peningkatan pemahaman makanan sehat melalui kegiatan praktek langsung antara prasiklus, siklus I, siklus II dan siklus III tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 4.13. Ketuntasan Klasikal Pada Prasiklus, Siklus I, Siklus II, Dan Siklus III

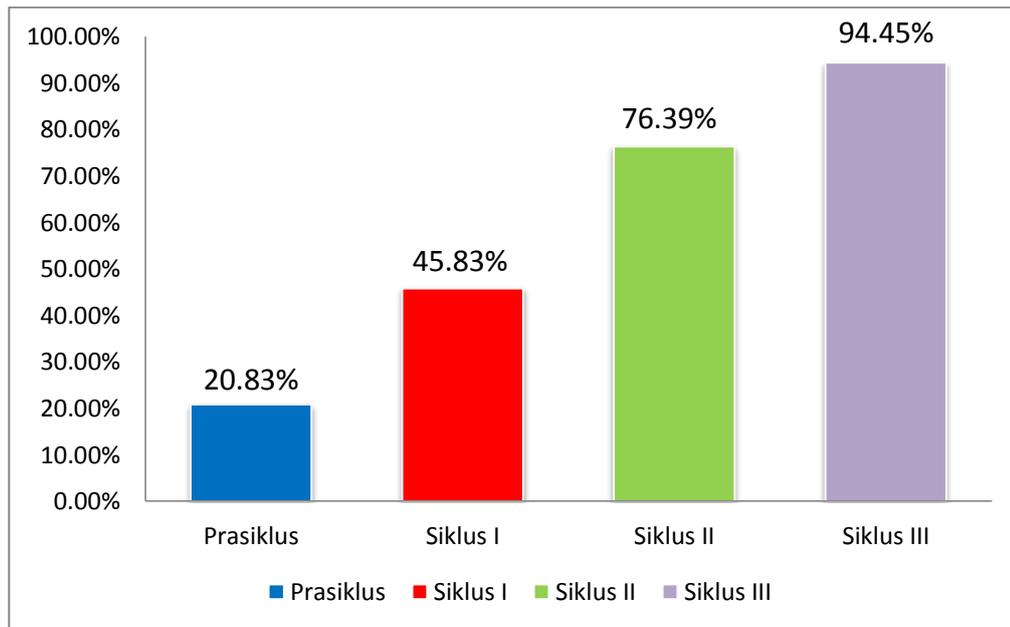
No	Siklus	Tingkat Capaian	Kategori
1	Prasiklus	20,83 %	Kurang
2	Siklus I	45,83 %	Cukup
3	Siklus II	76,39 %	Baik
4	Siklus III	94,45 %	Baik Sekali

Berdasarkan tabel diatas diatas, dapat dilihat bahwa secara berurutan dari seluruh tindakan yang dilaksanakan mengalami peningkatan yang baik, dimana pada saat kegiatan awal sebelum tindakan atau prasiklus pemahaman anak tentang makanan sehat hanya sebesar 20,83 % dengan kategori “KURANG”. Hal ini tentu sangat wajar karena anak belum diajak atau dikenalkan secara langsung bagaimana dan apa saja makanan yang sebenarnya sehat, dan bukan hanya berdasarkan kebiasaan anak. Peningkatan pemahaman anak mulai meningkat pada siklus I dengan nilai mencapai 45,83 % dengan kategori “CUKUP”. Kemudian, dengan upaya perbaikan segala hal yang perlu diperbaiki maka dalam pelaksanaan kegiatan pada siklus II pemahaman anak tentang makanan sehat semakin meningkat hingga mencapai angka 76,39 % dengan kategori “BAIK”. Meskipun sudah mengalami peningkatan yang baik namun hasil yang diperoleh masih belum mencapai indikator kinerja yang ditetapkan yaitu sebesar 85 %. Untuk itu, dengan kesepakatan antara personalia penelitian maka dilakukan tindakan pada siklus III dengan harapan akan lebih meningkat hingga mencapai ketentuan yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil tindakan pada siklus III diperoleh nilai observasi anak sebesar 94,45 % dengan kategori “BAIK SEKALI”. Dengan demikian,

maka penelitian dianggap berhasil. Untuk mengetahui peningkatan secara grafik maka dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 4.5. Tingkat Capaian Anak Pada Prasiklus, Siklus I, Siklus II, Dan Siklus III



Berdasarkan data hasil tindakan yang dilakukan secara berturut-turut sejak prasiklus, siklus I, siklus II, hingga siklus III maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan pemahaman anak pada makanan sehat melalui kegiatan praktek langsung di RA Al-Ikhlas Kampung Bangun Desa Meranti Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan tindakan kelas selama tiga kali siklus maka dapat diambil kesimpulan penelitian bahwa melalui praktek langsung dapat meningkatkan pemahaman makanan sehat pada anak kelompok B di RA Al-Ikhlas Kampung Bangun Desa Meranti Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu dengan rata-rata ketuntasan klasikal sejak prasiklus, siklus I, siklus II dan siklus III yaitu 20,83 % (kurang), 45,83 % (cukup), 76,39 % (baik), dan 94,45 % (baik sekali).

B. Saran

Dengan hasil tindakan yang telah dilakukan, maka seyogyanya kepada pihak terkait perlu mempertimbangkan saran yang dikemukakan, yaitu:

1. Kepada guru di RA Al-Ikhlas Kampung Bangun hendaklah terus melakukan inovasi dan kreativitas dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran sehingga pemahaman anak semakin mudah diberikan terlebih seorang guru dituntut memiliki kompetensi sesuai dengan undang-undang pendidikan.
2. Kepada orang tua, hendaklah memperhatikan kesehatan makanan anak yang dibawa ke sekolah dan juga di rumah. Berikanlah makanan yang benar-benar sehat sesuai kebutuhan perkembangan anak, berusaha hindarkan anak dari makanan-makanan yang justru dapat merusak kesehatan anak seperti membebaskan anak membeli makanan-makanan dengan bahan pengawet atau penyedap yang kurang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Maqassay, Ardi, *Syarat Makanan Sehat*, Jurnal Hasil Riset, Dikutip Dari: [http://www.e-jurnal.com/2013/09/syarat – syarat – makanan - sehat.html](http://www.e-jurnal.com/2013/09/syarat-syarat-makanan-sehat.html), Diakses: 25 Mei 2018.
- Anonim, *Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 3489 Tahun 2016 Tentang Kurikulum Raudhatul Athfal*, Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, 2016.
- Anonim, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Citra Umbara, 2012.
- Anonim, *Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan*, Jakarta: Kemenkes, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, Edisi Revisi, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2011.
- Gunawan, *Food Combining: Pola Makan untuk Langsing dan Sehat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Hakim, Lukmanul, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima, 2008.
- Irawan, Djoko Windu P., *Pangan Sehat, Aman, Bergizi, Berimbang, Beragam Dan Halal*, Ponorogo: Forikes, 2016.
- Jihad, Asep dan Haris, Abdul, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Press, 2010.
- Kemenag RI, *Al-Qur'anul Karim Dan Tajwid*, Surakarta: Az-Ziyadah, 2014.
- Kuswana, Wowo Sunaryo, *Taksonomi Kognitif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015.
- Niffa, *Metode Praktek Langsung*, Dikutip Dari: http://yongrim-niffa.blogspot.co.id/2014/06/metode-praktik-langsung_6.html, Diakses tanggal: 26 April 2017.

- Nuraini, Heny, *Memilih & Membuat Jajanan Anak yang Sehat & Halal*, Jakarta: Qultum Media, 2008.
- Rosidawati, dkk, *Peningkatan Kemampuan Melakukan Gerakan Shalat Melalui Praktik Langsung Pada Anak Usia 5-6 Tahun*, Artikel Prodi PG. PAUD, FKIP Universitas Tanjungpura, 2018.
- Sanjaya, Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KTSP*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Santoso, Soengeng, dan Lies Anne Ranti, *Kesehatan dan Gizi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Santoso, Soengeng, *Kesehatan dan Gizi*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakraya, 2012.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, Jakarta: Kencana Prenada Group, 2009.
- UNICEF Indonesia, *Buku Penuntun Hidup Sehat*, Jakarta: UNICEF Indonesia, 2010.
- Wibawa, Andi Basuki Prima, *Pendidikan Kesehatan, Dalam Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian IV: Pendidikan Lintas Bidang*, Bandung: Imtima, 2007.

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
PRA SIKLUS**

Nama Sekolah : RA Al-Ikhlash Kampung Bangun

Semester : I (Satu)

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Jumat, 20 Juli 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitasku

Mengetahui

Kepala RA Al-Ikhlash

Peneliti

Poniah, S.Ag

Poniah

RA AL-IKHLAS KAMPUNG BANGUN
RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
PRASIKLUS

TEMA/ SUB TEMA : Aku Hamba Allah/ Identitasku

KELOMPOK : B

SEMESTER/MINGGU : 1 / 1

KD : 1.1, 1.2, 2.9, 2.12, 3.5, 4.5

No	Sub Tema	Muatan / Materi	Rencana Kegiatan
1	Identitas diri	1.1. Mempercayai adanya Allah	1. Berdiskusi tentang ciptaan Allah
2	Makanan sehat	1.2. Menghargai orang lain	2. Menyanyi lagu Aku lain
		2.12. Menunjukkan sikap tanggung jawab	3. Menceritakan perbedaan suara orang laki-laki dan perempuan
		3.5 Memecahkan masalah dan kreatif	4. Menyebutkan identitas diri dengan lengkap
		4.5 Menyelesaikan masalah secara kreatif	5. Mewarnai gambar anak
			6. Berdiskusi tentang makanan sehat

Mengetahui,
Kepala RA Al-Ikhlis

(Poiah, S.Ag)

Labuhan Batu, 20 Juli 2018
Peneliti

(Poniah)

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
PRA SIKLUS
RA AL-IKHLAS KAMPUNG BANGUN**

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Jumat, 20 Juli 2018
Minggu/Hari Ke-	: 3 / 1
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah / Identitas diri
KD	: 1.1, 1.2, 2.9, 2.12, 3.5, 4.5
Materi	: - Aku ciptaan Allah - Menghargai orang lain - Berani bertanggung jawab - Makanan sehat
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Krayon - Buku gambar - Gambar jenis dan bahan makanan sehat
Karakter	: Religius, Kreatif, Terampil
Indikator Penilaian	: Memahami tentang makanan sehat (membedakan makanan sehat dan tidak sehat, menyebutkan contoh makanan sehat, menyebutkan 2 contoh bahan makanan sehat, menjelaskan akibat mengkonsumsi makanan tidak sehat)

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Hafalan Doa untuk kedua orang tua
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Al-Qur'an dan mutiara hadis mengucapkan salam.

B. Kegiatan Inti

- Menulis nama masing-masing
- Meniru angka 1
- Mewarnai gambar anak
- **Tanya jawab tentang makanan sehat yang dipahami anak**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menunjukkan kemampuankerjasama
- Menyebutkan identitas diri dengan lengkap
- **Memahami makanan sehat dan tidak sehat**

Mengetahui,
Kepala RA Al-Ikhlas

(Poniah, S.Ag)

Labuhan Batu, 20 Juli 2018
Peneliti

(Poniah)

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PRA SIKLUS

Nama : PONIAH
NPM : 1701240076P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

A. Refleksi Komponen Kegiatan

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan?
Kegiatan yang saya lakukan masih belum sesuai dengan indikator yang saya tentukan.
2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?
Materi yang saya sajikan belum seluruhnya sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Apakah media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan ?
Media pembelajaran masih kurang sesuai dengan indikator.
4. Bagaimana reaksi anak terhadap model pembelajaran yang saya gunakan ?
Anak terlihat menyesuaikan diri dengan model pembelajaran yang baru saya lakukan.
5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?
Alat penilaian yang saya gunakan belum sesuai dengan perkembangan anak.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH yang saya susun ?
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan RPPH yang saya susun.
2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan?
Kelemahan saya adalah melakukan penyesuaian antara kegiatan dengan tujuan pembelajaran.
3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut ?
Kurangnya media dan pengetahuan tentang pengelolaan pembelajaran yang baik

Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut ?

Cara memperbaiki kelemahan saya dengan memaksimalkan kegiatan dengan berkoordinasi dengan guru

4. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan ?
Ya, alasan saya karena saya mengetahui kegiatan pembelajaran dan hasil yang dicapai dengan penilaian di setiap kegiatan yang dilakukan.
5. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?
Sebagian anak sudah dapat menangkap penjelasan yang saya berikan.
6. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan ?
Sebagian penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang telah saya tetapkan.
7. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan ?
Sebagian besar anak belum mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan.
8. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan ?
Kegiatan penutup masih belum mampu meningkatkan pemahaman anak terhadap makanan sehat.

SKENARIO PERBAIKAN

Deskripsi Skenario Perbaikan Prasiklus

Tujuan Perbaikan : *Upaya Meningkatkan Pemahaman Anak Tentang Makanan Sehat*

Siklus : Prasiklus

Hari/Tanggal : Jumat, 20 Juli 2018

Hal yang harus diperbaiki : Kegiatan peningkatan pemahaman makanan sehat.

Kegiatan Pengembangan : Untuk kegiatan peningkatan pemahaman makanan sehat.

Langkah-langkah Perbaikan:

1. Guru mengajak anak-anak untuk mengenal jenis-jenis makanan sehat dan tidak sehat
2. Guru mengajak anak bersama-sama menyebutkan contoh makanan sehat
3. Memberikan contoh makanan-makanan sehat yang ada di sekeliling anak

Refleksi Pelaksanaan Perbaikan Untuk Siklus I

a. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:

1. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan.
2. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Media pembelajaran sesuai indikator yang ditentukan namun perlu ditingkatkan.
4. Model pembelajaran yang digunakan untuk memotivasi anak

b. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya sesuai RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Dalam melaksanakan kegiatan perlu ditingkatkan dan dikembangkan.

Berdasarkan hasil refleksi, saya memutuskan untuk merencanakan siklus I karena berdasarkan hasil observasi anak belum menunjukkan peningkatan pemahaman makanan sehat sesuai dengan apa yang diharapkan.

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS I

Nama Sekolah : RA Al-Ikhlas

Alamat : Kampung Bangung Desa Meranti Kec. Bilah Hulu

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Senin, 23 Juli 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Makanan dan minuman kesukaanku
II	Selasa, 24 Juli 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Makanan dan minuman kesukaanku
III	Rabu, 25 Juli 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Makanan dan minuman kesukaanku
IV	Kamis, 26 Juli 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Makanan dan minuman kesukaanku
V	Jum'at, 27 Juli 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Makanan dan minuman kesukaanku

Mengetahui,
Kepala RA Al-Ikhlas

(Poniah, S.Ag)

Labuhan Batu, 23 Juli 2018
Peneliti

(Poniah)

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
RA AL-IKHLAS LABUHAN BATU
SIKLUS I**

TEMA : Aku Hamba Allah
 KELOMPOK : B
 SEMESTER/MINGGU : 1 / 4
 KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6,
 3.10, 4.10, 3.11, 4.11,

No	Sub Tema	Muatan / Materi	Rencana Kegiatan
1	Makanan kesukaanku	1.1.3. Aku diciptakan oleh Allah	1. Berdiskusi tentang ciptaan Allah
	Minuman kesukaanku	1.2.2. Menyayangi diri sendiri	2. Menyanyi lagu Aku
	Makanan bergizi	2.1.3. Menjaga kesehatan	3. Menceritakan pentingnya kesehatan tubuh
	Makanan mengandung protein	2.5.3. Pudding jagung	4. Menyebutkan identitas diri dengan lengkap
		2.8.2. Susu	5. Melakukan praktek langsung berupa membuat pudding jagung
		2.12.2.Mie goreng	6. Membuat susu dalam gelas
		3.1.1.Tempe goreng	7. Membuat mie goreng dan tempe goreng
		3.1.2.Telur puyuh	8. Membuat telur sate puyuh

**Mengetahui,
Kepala RA Al-Ikhlas**

(Poniah, S.Ag)

**Labuhan Batu, 23 Juli 2018
Peneliti**

(Poniah)

RA AL-IKHLAS LABUHAN BATU

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (R P P H)

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Senin, 23 Juli 2018
Minggu/Hari Ke-	: 4 / 1
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah Swt/makanan kesukaanku (pudding jagung)
KD	: 1. 1 – 2. 1 – 2 .3. – 2 . 9 – 3 .1 – 4. 1 – 3 . 6 – 4 . 6 – 3 . 7 – 4 . 7 – 3 .10 –4. 10 - 3.11 - 4.11
Materi	: - Tubuhku ciptaan Allah - Jenis-jenis makanan sehat - Jagung dan kandungan gizinya - Mengelompokkan makanan sehat
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Kompor - Agar-agar - Jagung - Gula
Karakter	: Religius, jujur, ramah dan santun
Indikator Penilaian	: Memahami tentang makanan sehat (membedakan makanan sehat dan tidak sehat, menyebutkan contoh makanan sehat, menyebutkan 2 contoh bahan makanan sehat, menjelaskan akibat mengonsumsi makanan tidak sehat)

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa untuk kedua orang tua
- Dawamul Qur'an Surah An-Nasr
- Mutiara Qur'an: Surat Ali Imran 103 (sesama muslim bersaudara)
- Mutiara hadis: sesama muslim bersaudara
- Dzikir: Tahlil
- Asmaul husna: Al-Lathiif (Yang Maha Lemah Lembut)

B. Kegiatan Inti

- Mengelompokkan makanan sehat melalui kegiatan praktek langsung membuat pudding jagung

C. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menghargai makanan sebagai karunia Allah Swt

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat mengklasifikasi makanan sehat
- Dapat menyebutkan contoh makanan sehat

Mengetahui,
Kepala RA Al-Ikhlas

(Poniah, S.Ag)

Labuhan Batu, 23 Juli 2018
Peneliti

(Poniah)

RA AL-IKHLAS LABUHAN BATU

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (R P P H)

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Selasa, 24 Juli 2018
Minggu/Hari Ke-	: 4 / 2
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah Swt/minuman kesukaanku (susu)
KD	: 1. 1 – 2. 1 – 2 .3. – 2 . 9 – 3 .1 – 4. 1 – 3 . 6 – 4 . 6 – 3 . 7 – 4 . 7 – 3 .10 –4. 10 - 3.11 - 4.11
Materi	: - Tubuhku ciptaan Allah - Jenis-jenis minuman sehat - Susu dan kandungan gizinya - Mengelompokkan minuman sehat
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Air panas - Susu - Gula pasir - Sendok
Karakter	: Religius, jujur, ramah dan santun
Indikator Penilaian	: Memahami tentang makanan sehat (membedakan makanan sehat dan tidak sehat, menyebutkan contoh makanan sehat, menyebutkan 2 contoh bahan makanan sehat, menjelaskan akibat mengonsumsi makanan tidak sehat)

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa untuk kedua orang tua
- Dawamul Qur'an Surah An-Nasr
- Mutiara Qur'an: Surat Ali Imran 103 (sesama muslim bersaudara)
- Mutiara hadis: sesama muslim bersaudara
- Dzikir: Tahlil
- Asmaul husna: Al-Lathiif (Yang Maha Lemah Lembut)

B. Kegiatan Inti

- Mengelompokkan minuman sehat melalui kegiatan praktek langsung membuat susu yang akan diminum

C. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menghargai minuman sebagai karunia Allah Swt

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat mengklasifikasi minuman sehat
- Dapat menyebutkan contoh minuman sehat

Mengetahui,
Kepala RA Al-Ikhlas

(Poniah, S.Ag)

Labuhan Batu, 24 Juli 2018
Peneliti

(Poniah)

RA AL-IKHLAS LABUHAN BATU

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (R P P H)

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Rabu, 25 Juli 2018
Minggu/Hari Ke-	: 4 / 3
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah Swt/makanan kesukaanku (mie goreng)
KD	: 1. 1 – 2. 1 – 2 .3. – 2 . 9 – 3 .1 – 4. 1 – 3 . 6 – 4 . 6 – 3 . 7 – 4 . 7 – 3 .10 –4. 10 - 3.11 - 4.11
Materi	: - Tubuhku ciptaan Allah - Jenis-jenis makanan sehat - Mie goreng dan kandungan gizinya - Mengelompokkan makanan sehat
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Kompor - Mie - Timun - Tomat
Karakter	: Religius, jujur, ramah dan santun
Indikator Penilaian	: Memahami tentang makanan sehat (membedakan makanan sehat dan tidak sehat, menyebutkan contoh makanan sehat, menyebutkan 2 contoh bahan makanan sehat, menjelaskan akibat mengonsumsi makanan tidak sehat)

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa untuk kedua orang tua
- Dawamul Qur'an Surah An-Nasr
- Mutiara Qur'an: Surat Ali Imran 103 (sesama muslim bersaudara)
- Mutiara hadis: sesama muslim bersaudara
- Dzikir: Tahlil
- Asmaul husna: Al-Lathiif (Yang Maha Lemah Lembut)

B. Kegiatan Inti

- Mengelompokkan makanan sehat melalui kegiatan praktek langsung membuat mie goreng

C. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menghargai makanan sebagai karunia Allah Swt

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat mengklasifikasi makanan sehat
- Dapat menyebutkan contoh makanan sehat

Mengetahui,
Kepala RA Al-Ikhlas

(Poniah, S.Ag)

Labuhan Batu, 25 Juli 2018
Peneliti

(Poniah)

RA AL-IKHLAS LABUHAN BATU

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (R P P H)

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Kamis, 26 Juli 2018
Minggu/Hari Ke-	: 4 / 4
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah Swt/makanan bergizi (tempe goreng)
KD	: 1. 1 – 2. 1 – 2 .3. – 2 . 9 – 3 .1 – 4. 1 – 3 . 6 – 4 . 6 – 3 . 7 – 4 . 7 – 3 .10 –4. 10 - 3.11 - 4.11
Materi	: - Tubuhku ciptaan Allah - Jenis-jenis makanan sehat - Tempe dan kandungan gizinya - Mengelompokkan makanan sehat
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Kompor - Penggorengan - Minyak goreng - Tempe
Karakter	: Religius, jujur, ramah dan santun
Indikator Penilaian	: Memahami tentang makanan sehat (membedakan makanan sehat dan tidak sehat, menyebutkan contoh makanan sehat, menyebutkan 2 contoh bahan makanan sehat, menjelaskan akibat mengonsumsi makanan tidak sehat)

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa untuk kedua orang tua
- Dawamul Qur'an Surah An-Nasr
- Mutiara Qur'an: Surat Ali Imran 103 (sesama muslim bersaudara)
- Mutiara hadis: sesama muslim bersaudara
- Dzikir: Tahlil
- Asmaul husna: Al-Lathiif (Yang Maha Lemah Lembut)

B. Kegiatan Inti

- Mengelompokkan makanan sehat melalui kegiatan praktek langsung membuat tempe goreng

C. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menghargai makanan sebagai karunia Allah Swt

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat mengklasifikasi makanan sehat
- Dapat menyebutkan contoh makanan sehat

Mengetahui,
Kepala RA Al-Ikhlas

(Poniah, S.Ag)

Labuhan Batu, 26 Juli 2018
Peneliti

(Poniah)

RA AL-IKHLAS LABUHAN BATU

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (R P P H)

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Jum'at, 27 Juli 2018
Minggu/Hari Ke-	: 4 / 5
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah Swt/makanan mengandung protein (telur puyuh)
KD	: 1. 1 – 2. 1 – 2 .3. – 2 . 9 – 3 .1 – 4. 1 – 3 . 6 – 4 . 6 – 3 . 7 – 4 . 7 – 3 .10 – 4. 10 - 3.11 - 4.11
Materi	: - Tubuhku ciptaan Allah - Jenis-jenis makanan sehat - Telur puyuh dan kandungan protein - Mengelompokkan makanan sehat
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Kompor - Telur puyuh
Karakter	: Religius, jujur, ramah dan santun
Indikator Penilaian	: Memahami tentang makanan sehat (membedakan makanan sehat dan tidak sehat, menyebutkan contoh makanan sehat, menyebutkan 2 contoh bahan makanan sehat, menjelaskan akibat mengonsumsi makanan tidak sehat)

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa untuk kedua orang tua
- Dawamul Qur'an Surah An-Nasr
- Mutiara Qur'an: Surat Ali Imran 103 (sesama muslim bersaudara)
- Mutiara hadis: sesama muslim bersaudara
- Dzikir: Tahlil
- Asmaul husna: Al-Lathiif (Yang Maha Lemah Lembut)

B. Kegiatan Inti

- **Mengelompokkan makanan sehat melalui kegiatan praktek langsung membuat sate telur puyuh**

C. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menghargai makanan sebagai karunia Allah Swt

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat mengklasifikasi makanan sehat
- Dapat menyebutkan contoh makanan sehat

**Mengetahui,
Kepala RA Al-Ikhlas**

**Labuhan Batu, 27 Juli 2018
Peneliti**

(Poniah, S.Ag)

(Poniah)

SKENARIO PERBAIKAN

Deskripsi Skenario Perbaikan Siklus I

Tujuan Perbaikan : *Upaya Meningkatkan Pemahaman Anak Tentang Makanan Sehat*

Siklus : Siklus I

Hari/Tanggal : Jumat, 27 Juli 2018

Hal yang harus diperbaiki : Kegiatan peningkatan pemahaman makanan sehat.

Kegiatan Pengembangan : Untuk kegiatan peningkatan pemahaman makanan sehat.

Langkah-langkah Perbaikan:

1. Guru mengajak anak-anak untuk mengenal jenis-jenis makanan sehat dan tidak sehat
2. Guru mengajak anak bersama-sama mempraktekkan langsung membuat beberapa jenis makanan dan minuman sehat
3. Menunjukkan jenis makanan dan minuman sehat yang telah dibuat pada anak

Refleksi Pelaksanaan Perbaikan Untuk Siklus II

a. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:

1. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan.
2. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Media pembelajaran sesuai indikator yang ditentukan pada RPPM dan RPPH
4. Model pembelajaran yang digunakan mampu memotivasi anak

b. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan masih belum sepenuhnya sesuai RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Kegiatan praktek langsung masih perlu ditingkatkan dan dikembangkan.

Berdasarkan hasil refleksi, saya memutuskan untuk merencanakan siklus II karena berdasarkan hasil observasi anak belum menunjukkan peningkatan pemahaman makanan sehat sesuai dengan apa yang diharapkan.

**LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN KEGIATAN
SIKLUS I**

Nama Peneliti : PONIAH
NPM : 1701240076P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Agama Islam UMSU Medan

A. Refleksi Komponen Kegiatan

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan?
Kegiatan yang saya lakukan masih belum sepenuhnya sesuai indikator yang saya tentukan, karena harus lebih memahami kegiatan pembelajaran dan indikator yang telah ditentukan pihak sekolah.
2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
Materi yang saya sajikan belum seluruhnya sesuai dengan tingkat perkembangan anak karena kurang memahami tingkat perkembangan anak usia dini secara maksimal.
3. Apakah media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan ?
Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator.
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan ?
Anak senang dengan kegiatan yang saya lakukan karena terkait dengan makanan yang memang digemari anak.
5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?
Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan perkembangan anak.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH yang saya susun ?
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun meskipun belum sepenuhnya dapat diterapkan karena situasi dan kondisi yang terjadi diluar perkiraan.
2. Apakah kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ?
Kelemahan saya adalah melakukan pendekatan secara psikologis dengan anak agar anak sepenuhnya mau mengikuti semua instruksi yang saya berikan.

3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut ?
Kurang memahami psikologis anak secara keseluruhan karena baru berinteraksi dalam waktu singkat.
4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut ?
Melakukan koordinasi dengan guru kelas yang menangani.
5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan ?
Keinginan untuk memberikan pemahaman anak bagaimana makanan yang sehat.
6. Apakah penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan kegiatan ?
Ingin meningkatkan pemahaman anak tentang makanan yang sehat.
7. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa yang akan terjadi dalam kegiatan yang saya lakukan ?
Anak termotivasi untuk ikut melakukan kegiatan praktek langsung. Ada anak yang ingin menguasai makanan yang menjadi media praktek langsung dengan kurang peduli dengan teman lain.
8. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan ?
Rata-rata anak yang senang dengan pengelolaan kelas yang saya lakukan.
9. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?
Masih ada anak kurang mampu memahami penjelasan yang saya sampaikan.
10. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan ?
Seluruh anak senang karena akan mendapatkan makanan yang menjadi media praktek langsung bagi yang mampu menjawab dengan baik dan benar atas pertanyaan yang saya sampaikan.
11. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan ?
Masih ada beberapa anak yang belum mencapai indikator kemampuan
12. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan pemahaman anak terhadap makanan sehat ?
Kegiatan penutup yang saya lakukan setidaknya mampu meningkatkan pemahaman anak tentang makanan sehat meskipun belum sepenuhnya.

RA AL-IKHLAS KAMPUNG BANGUN
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
PERENCANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I

1	Nama Peneliti	PONIAH
2	NPM	1701240076P
3	Tempat Penelitian	RA Al-Ikhlash Kampung Bangun
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	27 Juli 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator					
	1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi					
	1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A =					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
	2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 2 = B =					
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran					

	3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran					
	3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 3 = C =					
4	Merancang pengelolaan kelas					
	4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =					
5	Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian					
	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2 Membuat alat penilaian					
	Rata-rata butir 5 = E =					
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
	6.1 Kebersihan dan kerapian					
	6.2 Penggunaan bahasa tulis					
	Rata-rata butir 6 = F =					

<p>Nilai APKG I = R</p> $R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots\dots$

Temat Sejawat,

Suratmi

RA AL-IKHLAS KAMPUNG BANGUN
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I

1	Nama Peneliti	PONIAH
2	NPM	1701240076P
3	Tempat Penelitian	RA Al-Ikhlas Kampung Bangun
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	27 Juli 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Melakukan Pembelajaran					
	1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas					
	1.2 Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/ indikator, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal					
	1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan					
	1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A =					

2	Mengelola Interaksi Kelas					
	2.1 Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa					
	2.2 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	2.3 Melakukan komunikasi secara efektif					
Rata-rata butir 2 = B =						
3	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar					
	3.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
	3.2 Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran					
	Rata-rata butir 3 = C =					
4	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran					
	4.1 Peka terhadap kemampuan berbahasa					
	4.2 Penampilan guru dalam pembelajaran					
	4.3 Keefektifan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =					

<p>Nilai APKG II = R</p> $R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots\dots$
--

Kolaborator

Suriawati

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS II

Nama Sekolah : RA Al-Ikhlas

Alamat : Kampung Bangung Desa Meranti Kec. Bilah Hulu

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Senin, 30 Juli 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Makanan dan minuman kesukaanku
II	Selasa, 31 Juli 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Makanan dan minuman kesukaanku
III	Rabu, 1 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Makanan dan minuman kesukaanku
IV	Kamis, 2 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Makanan dan minuman kesukaanku
V	Jum'at, 3 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Makanan dan minuman kesukaanku

Mengetahui,
Kepala RA Al-Ikhlas

(Poniah, S.Ag)

Labuhan Batu, 30 Juli 2018
Peneliti

(Poniah)

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
RA AL-IKHLAS LABUHAN BATU
SIKLUS II**

TEMA : Aku Hamba Allah
 KELOMPOK : B
 SEMESTER/MINGGU : 1 / 5
 KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6,
 3.10, 4.10, 3.11, 4.11,

No	Sub Tema	Muatan / Materi	Rencana Kegiatan
1	Makanan kesukaanku	1.1.3. Aku diciptakan oleh Allah	1. Berdiskusi tentang ciptaan Allah
	Minuman kesukaanku	1.2.2. Menyayangi diri sendiri	2. Menyanyi lagu Aku
	Makanan bergizi	2.1.3. Menjaga kesehatan	3. Menceritakan pentingnya kesehatan tubuh
	Makanan mengandung protein	2.5.3. Bubur kacang hijau	4. Menyebutkan identitas diri dengan lengkap
		2.8.2. Jus jeruk hangat	5. Melakukan praktek langsung berupa membuat bubur kacang hijau
		2.2.2. Tempe bacem	6. Membuat jus jeruk hangat
		3.1.1. Susu kedelai	7. Membuat tempe bacem (sudah jadi)
		3.1.2. Sop sayur brokoli	8. Membuat susu kedelai
			9. Membuat sayur sop brokoli

**Mengetahui,
Kepala RA Al-Ikhlas**

(Poniah, S.Ag)

**Labuhan Batu, 30 Juli 2018
Peneliti**

(Poniah)

RA AL-IKHLAS LABUHAN BATU

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (R P P H)

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Senin, 23 Juli 2018
Minggu/Hari Ke-	: 5 / 1
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah Swt/makanan kesukaanku (bubur kacang hijau)
KD	: 1. 1 – 2. 1 – 2 .3. – 2 . 9 – 3 .1 – 4. 1 – 3 . 6 – 4 . 6 – 3 . 7 – 4 . 7 – 3 .10 –4. 10 - 3.11 - 4.11
Materi	: - Tubuhku ciptaan Allah - Jenis-jenis makanan sehat - Kacang hijau dan kandungan gizinya - Mengelompokkan makanan sehat
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Kompor - Kacang hijau - Santan - Gula
Karakter	: Religius, jujur, ramah dan santun
Indikator Penilaian	: Memahami tentang makanan sehat (membedakan makanan sehat dan tidak sehat, menyebutkan contoh makanan sehat, menyebutkan 2 contoh bahan makanan sehat, menjelaskan akibat mengonsumsi makanan tidak sehat)

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa dunia akhirat
- Dawamul Qur'an Surah Al-Kafirun
- Mutiara Qur'an: Surat Al-An'am 54 (mengucap salam)
- Mutiara hadis: kewajiban menjawab salam
- Dzikir: Tahmid
- Asmaul husna: Al-Kholiq (Yang Maha Mencipta)

B. Kegiatan Inti

- Mengelompokkan makanan sehat melalui kegiatan praktek langsung membuat bubur kacang hijau

C. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menghargai makanan sebagai karunia Allah Swt

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat mengklasifikasi makanan sehat
- Dapat menyebutkan contoh makanan sehat

**Mengetahui,
Kepala RA Al-Ikhlas**

**Labuhan Batu, 30 Juli 2018
Peneliti**

(Poniah, S.Ag)

(Poniah)

RA AL-IKHLAS LABUHAN BATU

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (R P P H)

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Selasa, 31 Juli 2018
Minggu/Hari Ke-	: 5 / 2
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah Swt/minuman kesukaanku (Jus jeruk)
KD	: 1. 1 – 2. 1 – 2 .3. – 2 . 9 – 3 .1 – 4. 1 – 3 . 6 – 4 . 6 – 3 . 7 – 4 . 7 – 3 .10 –4. 10 - 3.11 - 4.11
Materi	: - Tubuhku ciptaan Allah - Jenis-jenis minuman sehat - Jus dan kandungan gizinya - Mengelompokkan minuman sehat
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Air panas - Jeruk - Gula pasir - Sendok - Alat pemeras jus
Karakter	: Religius, jujur, ramah dan santun
Indikator Penilaian	: Memahami tentang makanan sehat (membedakan makanan sehat dan tidak sehat, menyebutkan contoh makanan sehat, menyebutkan 2 contoh bahan makanan sehat, menjelaskan akibat mengonsumsi makanan tidak sehat)

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa dunia akhirat
- Dawamul Qur'an Surah Al-Kafirun
- Mutiara Qur'an: Surat Al-An'am 54 (mengucap salam)
- Mutiara hadis: kewajiban menjawab salam
- Dzikir: Tahmid
- Asmaul husna: Al-Kholiq (Yang Maha Mencipta)

B. Kegiatan Inti

- Mengelompokkan minuman sehat melalui kegiatan praktek langsung membuat jus jeruk hangat

C. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menghargai minuman sebagai karunia Allah Swt

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat mengklasifikasi minuman sehat
- Dapat menyebutkan contoh minuman sehat

Mengetahui,
Kepala RA Al-Ikhlas

(Poniah, S.Ag)

Labuhan Batu, 31 Juli 2018
Peneliti

(Poniah)

RA AL-IKHLAS LABUHAN BATU

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (R P P H)

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Rabu, 1 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 3
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah Swt/makanan kesukaanku (Tempe bacem)
KD	: 1. 1 – 2. 1 – 2 .3. – 2 . 9 – 3 .1 – 4. 1 – 3 . 6 – 4 . 6 – 3 . 7 – 4 . 7 – 3 .10 – 4. 10 - 3.11 - 4.11
Materi	: - Tubuhku ciptaan Allah - Jenis-jenis makanan sehat - Tempe dan kandungan gizinya - Mengelompokkan makanan sehat
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Kompor - Tempe bacem
Karakter	: Religius, jujur, ramah dan santun
Indikator Penilaian	: Memahami tentang makanan sehat (membedakan makanan sehat dan tidak sehat, menyebutkan contoh makanan sehat, menyebutkan 2 contoh bahan makanan sehat, menjelaskan akibat mengonsumsi makanan tidak sehat)

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa dunia akhirat
- Dawamul Qur'an Surah Al-Kafirun
- Mutiara Qur'an: Surat Al-An'am 54 (mengucap salam)
- Mutiara hadis: kewajiban menjawab salam
- Dzikir: Tahmid
- Asmaul husna: Al-Kholiq (Yang Maha Mencipta)

B. Kegiatan Inti

- Mengelompokkan makanan sehat melalui kegiatan praktek langsung membuat tempe bacem (sudah jadi)

C. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menghargai makanan sebagai karunia Allah Swt

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat mengklasifikasi makanan sehat
- Dapat menyebutkan contoh makanan sehat

**Mengetahui,
Kepala RA Al-Ikhlas**

**Labuhan Batu, 1 Agustus 2018
Peneliti**

(Poniah, S.Ag)

(Poniah)

RA AL-IKHLAS LABUHAN BATU

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (R P P H)

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Kamis, 2 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 4
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah Swt/minuman bergizi (susu kedelai)
KD	: 1. 1 – 2. 1 – 2 .3. – 2 . 9 – 3 .1 – 4. 1 – 3 . 6 – 4 . 6 – 3 . 7 – 4 . 7 – 3 .10 –4. 10 - 3.11 - 4.11
Materi	: - Tubuhku ciptaan Allah - Jenis-jenis minuman sehat - Susu kedelai dan kandungan gizinya - Mengelompokkan minuman sehat
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Kompur - Kedelai - Air - Gula
Karakter	: Religius, jujur, ramah dan santun
Indikator Penilaian	: Memahami tentang makanan sehat (membedakan makanan sehat dan tidak sehat, menyebutkan contoh makanan sehat, menyebutkan 2 contoh bahan makanan sehat, menjelaskan akibat mengonsumsi makanan tidak sehat)

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa dunia akhirat
- Dawamul Qur'an Surah Al-Kafirun
- Mutiara Qur'an: Surat Al-An'am 54 (mengucap salam)
- Mutiara hadis: kewajiban menjawab salam
- Dzikir: Tahmid
- Asmaul husna: Al-Kholiq (Yang Maha Mencipta)

B. Kegiatan Inti

- Mengelompokkan minuman sehat melalui kegiatan praktek langsung membuat susu kedelai

C. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menghargai makanan sebagai karunia Allah Swt

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat mengklasifikasi makanan sehat
- Dapat menyebutkan contoh makanan sehat

Mengetahui,
Kepala RA Al-Ikhlas

(Poniah, S.Ag)

Labuhan Batu, 2 Agustus 2018
Peneliti

(Poniah)

RA AL-IKHLAS LABUHAN BATU

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (R P P H)

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Jum'at, 3 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 5
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah Swt/makanan mengandung karbohidrat (brokoli)
KD	: 1. 1 – 2. 1 – 2 .3. – 2 . 9 – 3 .1 – 4. 1 – 3 . 6 – 4 . 6 – 3 . 7 – 4 . 7 – 3 .10 – 4. 10 - 3.11 - 4.11
Materi	: - Tubuhku ciptaan Allah - Jenis-jenis makanan sehat - Brokoli dan kandungan karbohidrat - Mengelompokkan makanan sehat
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Kompor - Brokoli - Air
Karakter	: Religius, jujur, ramah dan santun
Indikator Penilaian	: Memahami tentang makanan sehat (membedakan makanan sehat dan tidak sehat, menyebutkan contoh makanan sehat, menyebutkan 2 contoh bahan makanan sehat, menjelaskan akibat mengonsumsi makanan tidak sehat)

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa dunia akhirat
- Dawamul Qur'an Surah Al-Kafirun
- Mutiara Qur'an: Surat Al-An'am 54 (mengucap salam)
- Mutiara hadis: kewajiban menjawab salam
- Dzikir: Tahmid
- Asmaul husna: Al-Kholiq (Yang Maha Mencipta)

B. Kegiatan Inti

- Mengelompokkan makanan sehat melalui kegiatan praktek langsung membuat sop sayur brokoli

C. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menghargai makanan sebagai karunia Allah Swt

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat mengklasifikasi makanan sehat
- Dapat menyebutkan contoh makanan sehat

**Mengetahui,
Kepala RA Al-Ikhlas**

**Labuhan Batu, 3 Agustus 2018
Peneliti**

(Poniah, S.Ag)

(Poniah)

SKENARIO PERBAIKAN

Deskripsi Skenario Perbaikan Siklus II

Tujuan Perbaikan : *Upaya Meningkatkan Pemahaman Anak Tentang Makanan Sehat*

Siklus : Siklus II

Hari/Tanggal : Jumat, 3 Agustus 2018

Hal yang harus diperbaiki : Kegiatan peningkatan pemahaman makanan sehat.

Kegiatan Pengembangan : Untuk kegiatan peningkatan pemahaman makanan sehat.

Langkah-langkah Perbaikan:

1. Guru mengajak anak-anak untuk mengenal lebih dekat dengan jenis-jenis makanan dan minuman sehat yang sudah dikenal
2. Guru mengajak anak bersama-sama mempraktekkan langsung membuat beberapa jenis makanan dan minuman sehat
3. Menikmati makanan dan minuman sehat yang telah dibuat bersama

Refleksi Pelaksanaan Perbaikan Untuk Siklus III

a. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:

1. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan.
2. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Media pembelajaran sesuai indikator yang ditentukan pada RPPM dan RPPH
4. Model pembelajaran yang digunakan mampu memotivasi anak

b. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan sudah mendekati seluruh RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Kegiatan praktek langsung sudah baik dan dapat ditingkatkan lagi.

Berdasarkan hasil refleksi, saya memutuskan untuk merencanakan siklus III karena berdasarkan hasil observasi anak belum menunjukkan peningkatan pemahaman makanan sehat sesuai dengan batas indikator yang diharapkan.

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN KEGIATAN SIKLUS II

Nama Peneliti : PONIAH
NPM : 1701240076P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Agama Islam UMSU Medan

A. Refleksi Komponen Kegiatan

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan?
Kegiatan yang saya lakukan sudah sesuai dengan indikator yang ditetapkan.
2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
Materi yang saya sajikan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia dini.
3. Apakah media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan ?
Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator.
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan ?
Anak senang dengan kegiatan yang saya lakukan karena terkait dengan makanan yang memang digemari anak.
5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?
Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan perkembangan anak.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH yang saya susun ?
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun meskipun belum sepenuhnya dapat diterapkan karena situasi dan kondisi yang terjadi diluar perkiraan.
2. Apakah kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ?
Kelemahan saya adalah melakukan setiap kegiatan sesuai dengan waktu yang ditetapkan.
3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut ?
Ada kegiatan yang menyita waktu lebih banyak dari ketentuan yang telah ditetapkan.
4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut ?
Berusaha menyesuaikan kegiatan lain yang bisa dikurangi.

5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan ?
Keinginan untuk memberikan pemahaman anak bagaimana makanan yang sehat.
6. Apakah penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan kegiatan ?
Ingin meningkatkan pemahaman anak tentang makanan yang sehat.
7. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa yang akan terjadi dalam kegiatan yang saya lakukan ?
Anak berlomba untuk ikut melakukan kegiatan praktek langsung. Ada anak yang ingin diperhatikan lebih oleh guru.
8. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan ?
Rata-rata anak yang senang dengan pengelolaan kelas yang saya lakukan.
9. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?
Masih ada anak kurang mampu memahami penjelasan yang saya sampaikan.
10. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan ?
Seluruh anak senang karena akan mendapatkan makanan yang menjadi media praktek langsung bagi yang mampu menjawab dengan baik dan benar atas pertanyaan yang saya sampaikan.
11. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan ?
Masih ada anak yang belum mencapai indikator kemampuan
12. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan pemahaman anak terhadap makanan sehat ?
Kegiatan penutup yang saya lakukan mampu meningkatkan pemahaman anak tentang makanan sehat meskipun perlu peningkatan lebih baik.

RA AL-IKHLAS KAMPUNG BANGUN
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
PERENCANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II

1	Nama Peneliti	PONIAH
2	NPM	1701240076P
3	Tempat Penelitian	RA Al-Ikhlash Kampung Bangun
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	3 Agustus 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator					
	1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi					
	1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A =					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
	2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 2 = B =					
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran					

	3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran					
	3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 3 = C =					
4	Merancang pengelolaan kelas					
	4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =					
5	Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian					
	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2 Membuat alat penilaian					
	Rata-rata butir 5 = E =					
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
	6.1 Kebersihan dan kerapian					
	6.2 Penggunaan bahasa tulis					
	Rata-rata butir 6 = F =					

<p>Nilai APKG I = R</p> $R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots\dots$

Temat Sejawat,

Suratmi

RA AL-IKHLAS KAMPUNG BANGUN
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II

1	Nama Peneliti	PONIAH
2	NPM	1701240076P
3	Tempat Penelitian	RA Al-Ikhlas Kampung Bangun
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	3 Agustus 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Melakukan Pembelajaran					
	1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas					
	1.2 Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/ indikator, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal					
	1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan					
	1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A =					

2	Mengelola Interaksi Kelas					
	2.1 Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa					
	2.2 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	2.3 Melakukan komunikasi secara efektif					
Rata-rata butir 2 = B =						
3	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar					
	3.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
	3.2 Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran					
	Rata-rata butir 3 = C =					
4	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran					
	4.1 Peka terhadap kemampuan berbahasa					
	4.2 Penampilan guru dalam pembelajaran					
	4.3 Keefektifan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =					

<p>Nilai APKG II = R</p> $R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots\dots$
--

Kolaborator

Suriawati

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS III

Nama Sekolah : RA Al-Ikhlas

Alamat : Kampung Bangung Desa Meranti Kec. Bilah Hulu

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Senin, 6 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Makanan dan minuman kesukaanku
II	Selasa, 7 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Makanan dan minuman kesukaanku
III	Rabu, 8 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Makanan dan minuman kesukaanku
IV	Kamis, 9 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Makanan dan minuman kesukaanku
V	Jum'at, 10 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Makanan dan minuman kesukaanku

Mengetahui,
Kepala RA Al-Ikhlas

(Poniah, S.Ag)

Labuhan Batu, 6 Agustus 2018
Peneliti

(Poniah)

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
RA AL-IKHLAS LABUHAN BATU
SIKLUS III**

TEMA : Aku Hamba Allah
 KELOMPOK : B
 SEMESTER/MINGGU : 1 / 1
 KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6,
 3.10, 4.10, 3.11, 4.11,

No	Sub Tema	Muatan / Materi	Rencana Kegiatan
1	Makanan kesukaanku	1.1.3. Aku diciptakan oleh Allah	1. Berdiskusi tentang ciptaan Allah
	Minuman kesukaanku	1.2.2. Menyayangi diri sendiri	2. Menyanyi lagu Aku
	Makanan bergizi	2.1.3. Menjaga kesehatan	3. Menceritakan pentingnya kesehatan tubuh
	Makanan mengandung protein	2.5.3. Bihun goreng	4. Menyebutkan identitas diri dengan lengkap
		2.8.2. Dawet manis	5. Melakukan praktek langsung berupa membuat bihun goreng
		2.2.2.Nasi goreng telur mata sapi	6. Membuat minuman dawet manis
		3.1.1.Jus alpukat	7. Membuat nasi goreng
		3.1.2.Selai pisang	8. Membuat jus alpukat
			10. Membuat kue selai pisang

**Mengetahui,
Kepala RA Al-Ikhlas**

(Poniah, S.Ag)

**Labuhan Batu, 6 Agustus 2018
Peneliti**

(Poniah)

RA AL-IKHLAS LABUHAN BATU

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (R P P H)

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Senin, 6 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 1
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah Swt/makanan kesukaanku (bihun goreng)
KD	: 1. 1 – 2. 1 – 2 .3. – 2 . 9 – 3 .1 – 4. 1 – 3 . 6 – 4 . 6 – 3 . 7 – 4 . 7 – 3 .10 –4. 10 - 3.11 - 4.11
Materi	: - Tubuhku ciptaan Allah - Jenis-jenis makanan sehat - Bihun dan kandungan gizinya - Mengelompokkan makanan sehat
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Kompor - Bihun - Mentimun - Tomat
Karakter	: Religius, jujur, ramah dan santun
Indikator Penilaian	: Memahami tentang makanan sehat (membedakan makanan sehat dan tidak sehat, menyebutkan contoh makanan sehat, menyebutkan 2 contoh bahan makanan sehat, menjelaskan akibat mengonsumsi makanan tidak sehat)

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa mau makan
- Dawamul Qur'an Surah Al-Kautsar
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Ankabut 45 (perintah sholat)
- Mutiara hadis: tidak boleh bersedih
- Dzikir: Takbir
- Asmaul husna: Al-Bashiir (Yang Maha Melihat)

B. Kegiatan Inti

- Mengelompokkan makanan sehat melalui kegiatan praktek langsung membuat bihun goreng

C. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menghargai makanan sebagai karunia Allah Swt

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat mengklasifikasi makanan sehat
- Dapat menyebutkan contoh makanan sehat

Mengetahui,
Kepala RA Al-Ikhlas

(Poniah, S.Ag)

Labuhan Batu, 6 Agustus 2018
Peneliti

(Poniah)

RA AL-IKHLAS LABUHAN BATU

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (R P P H)

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Selasa, 7 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 2
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah Swt/minuman kesukaanku (Dawet manis)
KD	: 1. 1 – 2. 1 – 2 .3. – 2 . 9 – 3 .1 – 4. 1 – 3 . 6 – 4 . 6 – 3 . 7 – 4 . 7 – 3 .10 – 4. 10 - 3.11 - 4.11
Materi	: - Tubuhku ciptaan Allah - Jenis-jenis minuman sehat - Minuman dawet dan kandungan gizinya - Mengelompokkan minuman sehat
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Air panas - Dawet - Gula pasir - Sendok - Santan
Karakter	: Religius, jujur, ramah dan santun
Indikator Penilaian	: Memahami tentang makanan sehat (membedakan makanan sehat dan tidak sehat, menyebutkan contoh makanan sehat, menyebutkan 2 contoh bahan makanan sehat, menjelaskan akibat mengonsumsi makanan tidak sehat)

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa mau makan
- Dawamul Qur'an Surah Al-Kautsar
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Ankabut 45 (perintah sholat)
- Mutiara hadis: tidak boleh bersedih
- Dzikir: Takbir
- Asmaul husna: Al-Bashiir (Yang Maha Melihat)

B. Kegiatan Inti

- Mengelompokkan minuman sehat melalui kegiatan praktek langsung membuat minuman dawet manis

C. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menghargai minuman sebagai karunia Allah Swt

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat mengklasifikasi minuman sehat
- Dapat menyebutkan contoh minuman sehat

Mengetahui,
Kepala RA Al-Ikhlas

(Poniah, S.Ag)

Labuhan Batu, 7 Agustus 2018
Peneliti

(Poniah)

RA AL-IKHLAS LABUHAN BATU

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (R P P H)

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Rabu, 8 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 3
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah Swt/makanan kesukaanku (Nasi goreng telur mata sapi)
KD	: 1. 1 – 2. 1 – 2 .3. – 2 . 9 – 3 .1 – 4. 1 – 3 . 6 – 4 . 6 – 3 . 7 – 4 . 7 – 3 .10 – 4. 10 - 3.11 - 4.11
Materi	: - Tubuhku ciptaan Allah - Jenis-jenis makanan sehat - Nasi, telur dan kandungan gizinya - Mengelompokkan makanan sehat
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Kompor - Nasi putih - Telur - Penggorengan, dll
Karakter	: Religius, jujur, ramah dan santun
Indikator Penilaian	: Memahami tentang makanan sehat (membedakan makanan sehat dan tidak sehat, menyebutkan contoh makanan sehat, menyebutkan 2 contoh bahan makanan sehat, menjelaskan akibat mengonsumsi makanan tidak sehat)

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa mau makan
- Dawamul Qur'an Surah Al-Kautsar
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Ankabut 45 (perintah sholat)
- Mutiara hadis: tidak boleh bersedih
- Dzikir: Takbir
- Asmaul husna: Al-Bashiir (Yang Maha Melihat)

B. Kegiatan Inti

- Mengelompokkan makanan sehat melalui kegiatan praktek langsung membuat nasi goreng telur mata sapi

C. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menghargai makanan sebagai karunia Allah Swt

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat mengklasifikasi makanan sehat
- Dapat menyebutkan contoh makanan sehat

Mengetahui,
Kepala RA Al-Ikhlas

(Poniah, S.Ag)

Labuhan Batu, 8 Agustus 2018
Peneliti

(Poniah)

RA AL-IKHLAS LABUHAN BATU

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (R P P H)

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Kamis, 9 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 4
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah Swt/minuman bergizi (Jus Alpukat)
KD	: 1. 1 – 2. 1 – 2 .3. – 2 . 9 – 3 .1 – 4. 1 – 3 . 6 – 4 . 6 – 3 . 7 – 4 . 7 – 3 .10 –4. 10 - 3.11 - 4.11
Materi	: - Tubuhku ciptaan Allah - Jenis-jenis minuman sehat - Jus alpukat dan kandungan gizinya - Mengelompokkan minuman sehat
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Buah alpukat - Blender - Air - Gula
Karakter	: Religius, jujur, ramah dan santun
Indikator Penilaian	: Memahami tentang makanan sehat (membedakan makanan sehat dan tidak sehat, menyebutkan contoh makanan sehat, menyebutkan 2 contoh bahan makanan sehat, menjelaskan akibat mengonsumsi makanan tidak sehat)

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa mau makan
- Dawamul Qur'an Surah Al-Kautsar
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Ankabut 45 (perintah sholat)
- Mutiara hadis: tidak boleh bersedih
- Dzikir: Takbir
- Asmaul husna: Al-Bashiir (Yang Maha Melihat)

B. Kegiatan Inti

- Mengelompokkan minuman sehat melalui kegiatan praktek langsung membuat jus alpukat

C. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menghargai makanan sebagai karunia Allah Swt

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat mengklasifikasi makanan sehat
- Dapat menyebutkan contoh makanan sehat

Mengetahui,
Kepala RA Al-Ikhlas

(Poniah, S.Ag)

Labuhan Batu, 9 Agustus 2018
Peneliti

(Poniah)

RA AL-IKHLAS LABUHAN BATU

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (R P P H)

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Jum'at, 10 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 5
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah Swt/makanan bergizi (selai pisang)
KD	: 1. 1 – 2. 1 – 2 .3. – 2 . 9 – 3 .1 – 4. 1 – 3 . 6 – 4 . 6 – 3 . 7 – 4 . 7 – 3 .10 –4. 10 - 3.11 - 4.11
Materi	: - Tubuhku ciptaan Allah - Jenis-jenis makanan sehat - Pisang dan kandungan karbohidrat - Mengelompokkan makanan sehat
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Pisang - Selai - Susu
Karakter	: Religius, jujur, ramah dan santun
Indikator Penilaian	: Memahami tentang makanan sehat (membedakan makanan sehat dan tidak sehat, menyebutkan contoh makanan sehat, menyebutkan 2 contoh bahan makanan sehat, menjelaskan akibat mengonsumsi makanan tidak sehat)

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa mau makan
- Dawamul Qur'an Surah Al-Kautsar
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Ankabut 45 (perintah sholat)
- Mutiara hadis: tidak boleh bersedih
- Dzikir: Takbir
- Asmaul husna: Al-Bashiir (Yang Maha Melihat)

B. Kegiatan Inti

- Mengelompokkan makanan sehat melalui kegiatan praktek langsung membuat kue selai pisang

C. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menghargai makanan sebagai karunia Allah Swt

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat mengklasifikasi makanan sehat
- Dapat menyebutkan contoh makanan sehat

**Mengetahui,
Kepala RA Al-Ikhlash**

(Poniah, S.Ag)

**Labuhan Batu, 10 Agustus 2018
Peneliti**

(Poniah)

SKENARIO PERBAIKAN

Deskripsi Skenario Perbaikan

Tujuan Perbaikan : *Upaya meningkatkan pemahaman makanan sehat melalui praktek langsung.*

Siklus : Siklus III

Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Agustus 2018

Hal yang harus diperbaiki : Kegiatan peningkatan pemahaman makanan sehat melalui kegiatan praktek langsung.

Kegiatan Pengembangan : Untuk kegiatan peningkatan pemahaman makanan sehat melalui kegiatan praktek langsung membuat makanan dan minuman sehat

Langkah-langkah Perbaikan :

1. Guru mempraktekkan cara memasak makanan dan minuman sehat
2. Guru meminta anak terlibat aktif dalam melakukan kegiatan praktek langsung
3. Guru menjelaskan manfaat makanan dan minuman sehat.
4. Guru memberi penilaian terhadap kegiatan yang dilakukan anak.
5. Guru memberi umpan balik terhadap keterlibatan anak.

Hasil Perbaikan Siklus III :

Setelah proses perbaikan kegiatan pada tiap siklus yaitu siklus I, siklus II, dan siklus III terlaksana maka saya menilai dan melihat pemahaman anak yang pada umumnya sudah sangat baik sehingga atas kesepakatan bersama antara peneliti, guru kelas dan kolabor kegiatan dihentikan setelah siklus III. Hal ini didasarkan pada :

1. Tingkat pemahaman anak pada makanan sehat sudah maksimal karena sesuai dengan apa yang diharapkan.
2. Proses kegiatan perbaikan berlangsung baik sesuai rencana dan tujuan yang diinginkan.

**LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN KEGIATAN SIKLUS III**

Nama Peneliti : PONIAH
NPM : 1701240076P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Agama Islam UMSU Medan

A. Refleksi Komponen Kegiatan

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan?
Kegiatan yang saya lakukan sudah sesuai dengan indikator yang ditetapkan.
2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
Materi yang saya sajikan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia dini.
3. Apakah media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan ?
Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator.
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan ?
Anak senang dengan kegiatan yang saya lakukan karena terkait dengan makanan yang memang digemari anak.
5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?
Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan perkembangan anak.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH yang saya susun ?
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun.
2. Apakah kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ?
Kelemahan saya adalah melakukan setiap kegiatan sesuai dengan waktu yang ditetapkan.
3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut ?
Ada kegiatan yang menyita waktu lebih banyak dari ketentuan yang telah ditetapkan.
4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut ?
Berusaha menyesuaikan kegiatan lain yang bisa dikurangi.
5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan ?

Keinginan untuk memberikan pemahaman anak bagaimana makanan yang sehat.

6. Apakah penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan kegiatan ?
Ingin meningkatkan pemahaman anak tentang makanan yang sehat.
7. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa yang akan terjadi dalam kegiatan yang saya lakukan ?
Anak berlomba untuk ikut melakukan kegiatan praktek langsung. Ada anak yang ingin diperhatikan lebih oleh guru.
8. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan ?
Seluruh anak yang senang dengan pengelolaan kelas yang saya lakukan.
9. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?
Rata-rata anak cukup mampu memahami penjelasan yang saya sampaikan.
10. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan ?
Seluruh anak senang karena akan mendapatkan makanan yang menjadi media praktek langsung bagi yang mampu menjawab dengan baik dan benar atas pertanyaan yang saya sampaikan.
11. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan ?
Bisa dikatakan bahwa kemampuan anak sudah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan.
12. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan pemahaman anak terhadap makanan sehat ?
Kegiatan penutup yang saya lakukan mampu meningkatkan pemahaman anak tentang makanan sehat.

**RA AL-IKHLAS KAMPUNG BANGUN
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
PERENCANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS III**

1	Nama Peneliti	PONIAH
2	NPM	1701240076P
3	Tempat Penelitian	RA Al-Ikhlash Kampung Bangun
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	10 Agustus 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator					
	1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi					
	1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A =					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
	2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 2 = B =					
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran					

	3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran					
	3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 3 = C =					
4	Merancang pengelolaan kelas					
	4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =					
5	Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian					
	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2 Membuat alat penilaian					
	Rata-rata butir 5 = E =					
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
	6.1 Kebersihan dan kerapian					
	6.2 Penggunaan bahasa tulis					
	Rata-rata butir 6 = F =					

<p>Nilai APKG I = R</p> $R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots\dots$

Temat Sejawat,

Suratmi

RA AL-IKHLAS KAMPUNG BANGUN
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II

1	Nama Peneliti	PONIAH
2	NPM	1701240076P
3	Tempat Penelitian	RA Al-Ikhlas Kampung Bangun
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	10 Agustus 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Melakukan Pembelajaran					
	1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas					
	1.2 Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/ indikator, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal					
	1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan					
	1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A =					

2	Mengelola Interaksi Kelas					
	2.1 Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa					
	2.2 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	2.3 Melakukan komunikasi secara efektif					
Rata-rata butir 2 = B =						
3	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar					
	3.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
	3.2 Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran					
	Rata-rata butir 3 = C =					
4	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran					
	4.1 Peka terhadap kemampuan berbahasa					
	4.2 Penampilan guru dalam pembelajaran					
	4.3 Keefektifan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =					

<p>Nilai APKG II = R</p> $R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots\dots$
--

Kolaborator

Suriawati

DOKUMENTASI PENELITIAN LAPANGAN

*Upaya Meningkatkan Pemahaman Makanan Sehat Melalui Praktek Langsung
Di RA Al-Ikhlas Kampung Bangun Desa Meranti Kecamatan Bilah Hulu
Kabupaten Labuhan Batu*



GAMBAR 1

Berbagai bahan makanan sehat yang akan digunakan dalam kegiatan praktek langsung untuk mengenalkan pemahaman anak tentang makanan sehat terdiri dari Mie Lidi, Telur Puyuh, Jagung Manis, Ubi Jalar, dan Tempe

*Upaya Meningkatkan Pemahaman Makanan Sehat Melalui Praktek Langsung
Di RA Al-Ikhlash Kampung Bangun Desa Meranti Kecamatan Bilah Hulu
Kabupaten Labuhan Batu*



GAMBAR 2

Peneliti menjelaskan manfaat bahan makanan sehat yang akan dipraktekkan secara langsung, cara melakukan kegiatan membuat makanan sehat, dan anak dilibatkan langsung untuk praktek mengerjakannya

*Upaya Meningkatkan Pemahaman Makanan Sehat Melalui Praktek Langsung
Di RA Al-Ikhlash Kampung Bangun Desa Meranti Kecamatan Bilah Hulu
Kabupaten Labuhan Batu*



GAMBAR 3

Peneliti melaksanakan kegiatan praktek langsung memasak Tempe Goreng dan membuat Mie Lidi dan anak dilibatkan langsung dalam membuat adonan Tempe Goreng

*Upaya Meningkatkan Pemahaman Makanan Sehat Melalui Praktek Langsung
Di RA Al-Ikhlash Kampung Bangun Desa Meranti Kecamatan Bilah Hulu
Kabupaten Labuhan Batu*



GAMBAR 4

Peneliti dan anak melakukan berbagai kegiatan praktek langsung tentang makanan sehat seperti kegiatan mengupas telur puyuh dan telur ayam, membuat atau mencetak puding dalam gelas, dan membuat susu coklat.

*Upaya Meningkatkan Pemahaman Makanan Sehat Melalui Praktek Langsung
Di RA Al-Ikhlash Kampung Bangun Desa Meranti Kecamatan Bilah Hulu
Kabupaten Labuhan Batu*



GAMBAR 5

Peneliti dan anak menunjukkan makanan dari hasil kegiatan praktek langsung, dan anak menikmati salah satu makanan sehat yang telah dibuat.